

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*  
DAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA KELAS V MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**ROSNAWATI  
NIM. 140209040**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DAN MEDIA VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS V MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**ROSNAWATI  
NIM. 140209040**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**


Disetujui oleh:

**AR - RANIRY**

**Pembimbing I**

  
**Dra. Tasnim Idris, M. Ag.**  
**NIP. 195912181991032002**

**Pembimbing II**

  
**Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd.**  
**NIP. 198110182007102003**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*  
DAN MEDIA VISUAL TEHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA KELAS V MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam


Pada Hari/Tanggal:

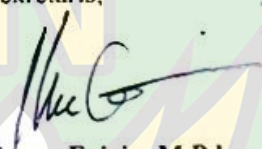
Selasa, 16 Juli 2019  
13 Dzul-Qa'dah 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

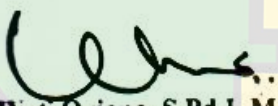
Sekretaris,

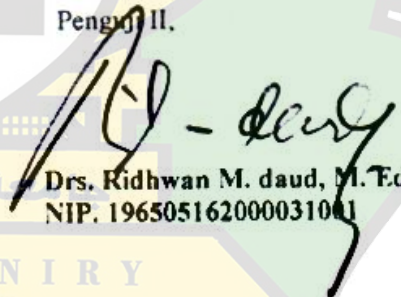
  
Dra. Tasnim Idris, M. Ag.  
NIP. 195912181991032002

  
Fanny Fajria, M.Pd.  
NIP.

Penguji I,

Penguji II,

  
Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP. 198110182007102003

  
Drs. Ridhwan M. daud, M. Ed.  
NIP. 196505162000031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag.  
NIP. 197109082001121001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM-BANDA ACEH

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ROSNAWATI  
NIM : 140209040  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Talking Stick* dan Media Visual Terhadap hasil Belajar Siswa pada Kelas V MIN 26 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 April 2019

Yang menyatakan,



Rosnawati)

NIM. 140209040



## ABSTRAK

Nama : Rosnawati  
NIM : 140209040  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Talking Stick* dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 26 Aceh Besar  
Tebal Skripsi : 123 Halaman  
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris M.Ag  
Pembimbing II : Wati Oviana, M.Pd  
Kata Kunci : Model *Talking Stick* dan Media Visual

Skripsi ini berjudul “Penerapan Model *Talking Stick* dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 26 Aceh Besar” Adapun yang melatar belakangi munculnya judul ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan tidaklah berpusat kepada siswa akan tetapi lebih berpusat kepada gurunya saja. Tentu ini akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Jika pemilihan model dan media pembelajaran tepat digunakan dalam proses pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa akan semakin baik. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas guru serta siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan media visual. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa melalui penerapan model pembelajaran tipe *Talking Stick* dan Media Visual pada Kelas V MIN 26 Aceh Besar dan bagaimanakah hasil belajar siswa pada Kelas V MIN 26 Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui lembar observasi untuk guru dan untuk siswa, serta *post-test* (tes akhir). Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan skor persentase. Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh persentase 75% (baik), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,66% (sangat baik). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I yaitu 74% (baik), pada siklus II meningkat menjadi 91,04% (sangat baik). Sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I hanya 12 siswa yang tuntas dengan persentase 66,66%, dan tidak tuntas 6 siswa dengan persentase 33,33%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 16 siswa mencapai ketuntasan dengan persentase 88,88%, dan 2 siswa tidak tuntas dengan persentase 11,11%. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Talking Stick* dan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V MIN 26 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhannahuwataa'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad Salallahu'alaihiwassallam yang telah memperjuangkan kalimah Allah dan mengangkat martabat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh peradaban.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Penerapan Model *Talking Stick* dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V MIN 26 Aceh”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda Sulaiman Mus, Ibunda Marsini Idris, Adik-adik tersayang beserta semua keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan dan doa restu serta pengorbanan baik material maupun moral sehingga penulis dapat belajar ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry serta berhasil menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.
2. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muslim Razali., SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya yang telah memberi

kemudahan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis mendapat tempat belajar yang memadai dan nyaman dalam belajar.

4. Ketua Prodi PGMI Irwandi, S.Pd.I beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan untuk dapat melaksanakan seluruh kegiatan prodi seperti jadwal kuliah, praktikum dan evaluasi hasil belajar sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat-nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis serta Civitas Akademik yang telah memberikan pelayanan akademik sebaik mungkin.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah, MIN 26 Aceh Besar Bapak Anwar, S.Ag, dan Dewan Guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada MIN 26 Aceh Besar, dan kepada Ibu Syarifah S.Pd. selaku wali kelas dan siswa/siswi yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Sahabat CCK tercinta beserta teman-teman seperjuangan angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi, inspirasi dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Semoga Allah Subhannahuwata'ala. membalas kebaikan tersebut.

Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dari berbagai segi oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pembaca.

Banda Aceh, 16 Juli 2019

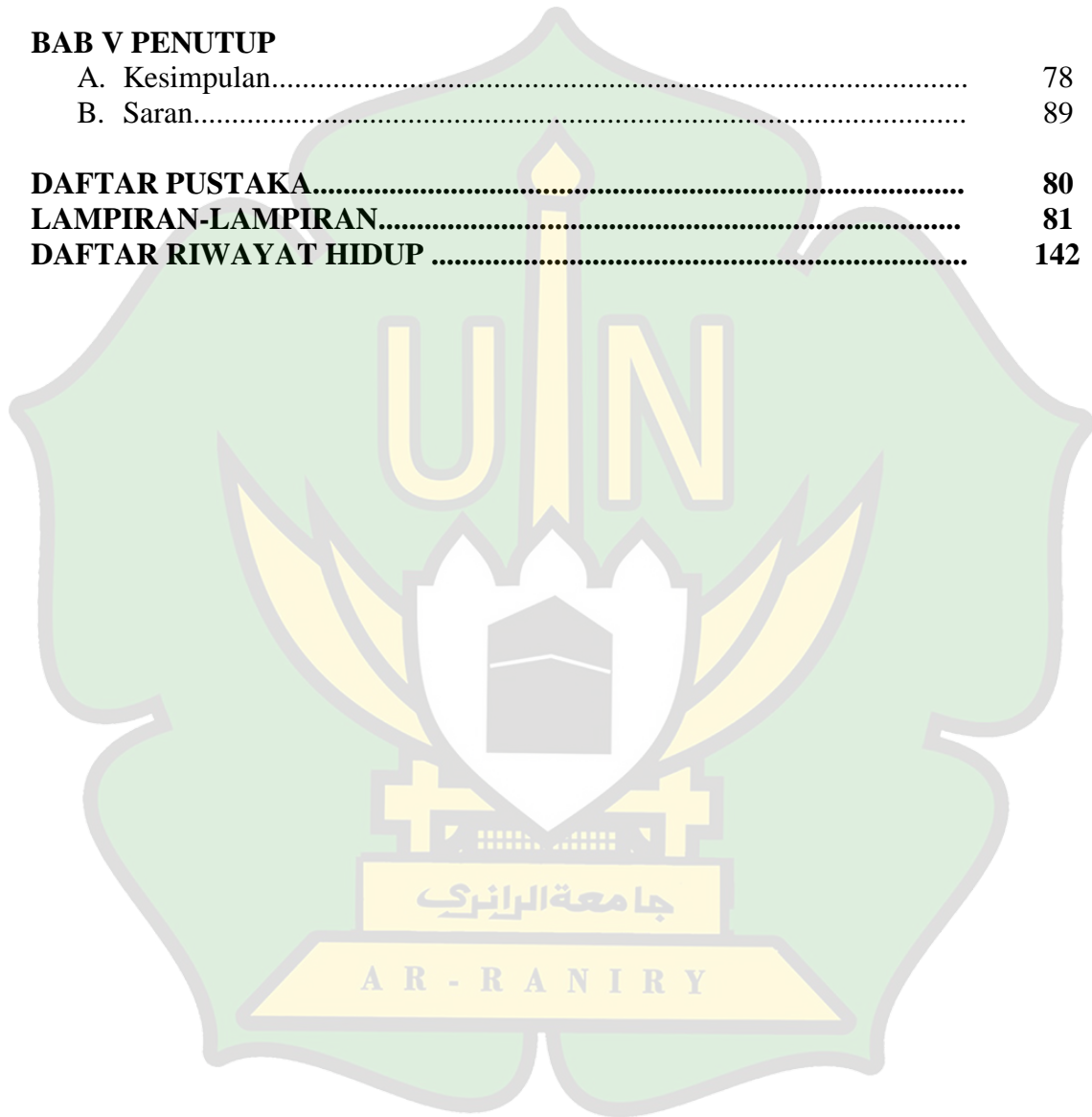
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Model Pembelajaran Talking Stick.....	11
1. Pengertian Model <i>Talking Stick</i> .....	11
2. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	18
B. Pengertian Media Visual.....	21
C. Macam-macam Media Visual.....	24
D. Hasil Belajar.....	26
1. Pengertian Hasil Belajar.....	26
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
E. Hubungan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> dan Media Visual dengan Hasil Belajar.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	41
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	48

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>142</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 : Langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	15
Tabel 2.2 : Langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	16
Tabel 2.3 : Langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	17
Tabel 2.4 : Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	19
Tabel 2.5 : Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	20
Tabel 2.6 : Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	20
Tabel 3.1 : Kriteria Skor Nilai .....	49
Tabel 3.1 : Kriteria Skor Nilai .....	50
Tabel 4.1 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I.....	55
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I.....	57
Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4.4 : Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran pada Siklus I.....	61
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II.....	65
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II.....	67
Tabel 4.7 : Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	70
Tabel 4.8 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran pada Siklus II.....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 : Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	40
Gambar 4.1 : Diagram Batang Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa.....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	83
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	84
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar .....	85
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	86
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	102
Lampiran 6 : Soal Tes Siklus I.....	104
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	107
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	110
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	113
Lampiran 10 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....	128
Lampiran 11 : Soal Tes Siklus II.....	130
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	133
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	136
Lampiran 15 : Dokumentasi Selama Proses Penelitian .....	137
Lampiran 16 : Media Visual .....	139
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup .....	142

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar dan mengajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Belajar dan mengajar yang baik yaitu yang melibatkan siswa dan guru dimana siswa berperan aktif sedangkan guru sebagai fasilitator saja. Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Seorang guru diberi tanggung jawab mendorong dan membimbing agar siswanya menjadi aktif dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk perkembangan siswa.<sup>1</sup>

Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan tercapai jika anak didik dapat berusaha secara aktif untuk mencapainya. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model dan media. Penggunaan model dan media dapat mendukung keberhasilan dalam pembelajaran sehingga menjadikan

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 97



pembelajaran yang baik. Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran mengacu pada pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>2</sup> Di dalam pembelajaran terdapat macam-macam model pembelajaran yang dapat membuat siswa termotivasi untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran salah satunya adalah model *Talking Stick*. Model *Talking Stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, yaitu tongkat yang berbicara dengan cara di gilir kepada setiap kelompok. Kemudian ketika tongkat berhenti di suatu kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokok.<sup>3</sup>

Dapat disimpulkan bahwa model *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Selanjutnya meminta kepada siswa menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu siswa. Siswa yang menerima tongkat

---

<sup>2</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 51

<sup>3</sup> Tarmizi Ramadhan's, *Model Pembelajaran Talking Stick*, Nomor, 05 2011, (Online) <http://rumahdesakoe.blogspot.com>, diakses 25 september 2018

tersebut wajib menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Langkah akhir dari model *Talking Stick* adalah guru memberi kesempatan kepada siswa, melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Selain model sebagai penunjang agar pembelajaran akan menjadi optimal, media juga salah satu faktor pendukungnya, di mana media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses terjadi. Dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, maupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Ada beberapa media yang terdapat pada pembelajaran salah satunya adalah media visual. Media Visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan. Media Visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.<sup>4</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh ada pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di pengaruh oleh beberapa faktor yaitu minat belajar, motivasi belajar dan model pembelajaran. penggunaan model dengan media pembelajaran yang tepat akan

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 120-124.

menunjang hasil belajar, dan penggunaan model dengan media pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan kurangnya hasil belajar.

Berkaitan dengan pengaruh model *talking Stick* penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa model *Talking Stick* memang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa, diantaranya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Yulis, 2014 “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada materi hukum Dasar Kimia kelas X SMA Negeri 1 Krung Borona Jaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.<sup>5</sup> Adapun perbedaan ialah Rahmi Yulis menggunakan satu mata pelajaran dan tidak menggunakan media. Sedangkan peneliti menggunakan tema atau beberapa mata pembelajaran yang terintegrasi satu tema. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Robina, 2013 “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hewan dan Jenis Makanannya di kelas IV SDN 004 Hangtuah Kecamatan Perhatian Raja Kabupaten Kampar”.<sup>6</sup> Adapun perbedaan ialah Robina menggunakan satu mata pelajaran dan tidak menggunakan media. Sedangkan peneliti menggunakan tema atau beberapa

---

<sup>5</sup> Rahmi Yulis, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick pada Materi Hukum Dasar Kimia Kelas X SMA Negeri 1 Krung Borona Jaya Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa*, Fakultas Tarbiah dan Keguruan.

<sup>6</sup> Robina, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa pada Pokok Bahasan Hewan dan Makanannya di kelas IV SDN 004 Hangtuah Kecamatan Perhatian Raja Kabupaten Kampar*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

mata pembelajaran yang terintegrasi satu tema. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada proses pembelajaran di kelas V MIN 26 Aceh Besar, terlihat bahwa suasana kelas yang cukup nyaman untuk belajar dan mengajar, akan tetapi proses pembelajaran yang dilakukan tidaklah berpusat kepada siswa akan tetapi lebih berpusat kepada gurunya saja. Tentu ini akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung guru cenderung duduk dari pada melakukan pendekatan langsung kepada siswa. sehingga siswa hanya mendengar apa yang dijelaskan oleh guru dan sulit dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Penerapan model-model pembelajaran yang efektif jarang diterapkan oleh guru dan media pembelajaran yang diterapkan sangatlah minim hanya berupa buku paket dan menulis di papan tulis. Dengan demikian membuat siswa cenderung pasif, tidak mandiri, dan banyak yang bermain dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak menggunakan model dan media yang sesuai dengan pemahaman siswa terhadap suatu materi, yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang mengakibatkan siswa kurang berpartisipasi dan kurang antusias dalam proses pembelajaran, oleh karena itu pembelajaran cenderung oleh gurunya saja. Sehingga membuat menurunnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu mengatasi masalah diharapkan guru mampu menggunakan model dan media

pembelajaran yang kreatif sesuai dengan materi yang dipelajari agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien, serta materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik dan melekat pada diri siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas yang menjadi permasalahan adalah “**Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran tipe *Talking Stick* dan Media Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V MIN 26 Aceh Besar**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran tipe *Talking Stick* dan Media Visual pada Kelas V MIN 26 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran tipe *Talking Stick* dan Media Visual pada Kelas V MIN 26 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran tipe *Talking Stick* dan Media Visual pada Kelas V MIN 26 Aceh Besar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui aktifitas guru melalui penerapan model pembelajaran tipe *Talking Stick* dan Media Visual pada kelas V MIN 26 Aceh Besar.
2. Mengetahui aktifitas siswa melalui penerapan model pembelajaran tipe *Talking Stick* dan Media Visual pada kelas V MIN 26 Aceh Besar.



3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran tipe *Talking Stick* dan Media Visual pada Kelas V MIN 26 Aceh Besar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian di atas dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan baru dengan menerapkan model tipe *Talking Stick* dan media visual terhadap hasil belajar siswa pada kelas V di MIN 26 Aceh Besar.
2. Bagi siswa, dapat membangkitkan motivasi belajar, mengembangkan kemampuan berfikir sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas V di MIN 26 Aceh Besar.
3. Bagi guru, dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada kelas V di MIN 26 Aceh Besar.
4. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi dan masukan kepada mutu pembelajaran pada kelas V di MIN 26 Aceh Besar.

#### **E. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman bagi para pembaca, ada beberapa isitilah yang perlu penulis jelaskan dalam judul karya ilmiah ini yaitu :

## 1. Penerapan

Penerapan berasal dari kata “tetap” berarti mempraktekkan. Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia penerapan artinya pemasangan, penggunaan atau mempraktekkan sesuatu sesuai aturan. Penerapan adalah mempraktekkan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dapat membawa hasil.<sup>7</sup> Sedangkan penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempraktekan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan media visual pada siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar.

## 2. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran mengacu pada pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>8</sup> Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru agar tujuan pembelajaran yang diharapkan akan cepat tercapai.

## 3. Model Pembelajaran Tipe *Talking Stick*

Pembelajaran dengan model *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang bermain tongkat, yaitu pembelajaran yang dirancang

---

<sup>7</sup> Dediknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1992), h. 19

<sup>8</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2011), h. 51

untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh murid dengan menggunakan media tongkat.<sup>9</sup> *Talking Stick* dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang aktif kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat mengemukakan pendapat, serta mengingat kembali apa yang telah mereka ketahui sebelumnya.

#### 4. Media Visual

Media Visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan. Media Visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.<sup>10</sup> Media visual ini memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual juga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata.

#### 5. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah suatu hasil atau kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan

---

<sup>9</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 109

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 120-124.

suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.<sup>11</sup> Jadi, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan dari diri siswa baik dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang diperoleh dari kegiatan belajar.



---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensido Offset,2004), h. 22

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran *Talking Stick*

##### 1. Pengertian Model *Talking Stick*

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran melalui model bertujuan untuk “Membantu siswa menemukan makna dari (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan kesulitan dengan bantuan kelompok.<sup>10</sup> Oleh karena itu pembelajaran melalui model dapat melatih siswa dalam berbicara di depan kelas, melakukan diskusi kelompok, serta melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan inovatif. Dengan melakukan hal tersebut siswa termotivasi untuk belajar. Sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

Model *Talking Stick* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*), yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa.<sup>11</sup> Model *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat setelah siswa mempelajari materi tertentu.<sup>12</sup> Maka model pembelajaran ini guru membentuk

---

<sup>10</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2011), h. 2-3

<sup>11</sup> Tukiran Tani Redja Efi Miftah Faridli, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 108

<sup>12</sup> Perli Erwanda, *Penerapan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Peredaran Darah Manusia Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick di Kelas V Min Merduati Banda Aceh*, (Aceh Besar: Universitas Islam Ar-Arraniry, 2015. Skripsi), h. 2



kelompok lalu menyuruh siswa mempelajari materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan sebuah tongkat kepada salah satu kelompok. Anggota siswa yang berhasil menjawab memberikan tongkat kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan lain dari guru. Cara Nabi melaksanakan proses pembelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab sebagaimana dalam hadist Abu Hurairah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي؟ قَالَ: أُمُّكَ قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أَبُوكَ (أخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya :

*Abu Hurairah ra meriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW lalu bertanya, “Ya Rasulullah, siapa orang yang paling berhak (pantas) mendapat perlakuan baikku?” Rasulullah menjawab “ibumu”. Laki-laki itu berkata lagi, “siapa lagi” Rasulullah menjawab “kemudian ibumu”. Laki-laki itu bertanya lagi, kemudian siapa lagi?”Rasulallah menjawab, “ibumu”.*

*Laki-laki itu berkata lagi (untuk kali yang keempat), “kemudian siapa lagi?” Rasulullah menjawab, “sesudah itu ayahmu.”* (HR. Al-Bukhari).<sup>13</sup>

Bahwasannya Nabi memberikan penjelasan kepada para sahabat melalui proses dialog atau tanya jawab. Sahabat bertanya Nabi yang menjawab maka dalam model *Talking Stick* guru bertanya siswa menjawab dengan memakai tongkat, yang apa bila tongkat berada di tangan siswa maka siswa harus menjawab pertanyaan.

Menurut Agus suprijono pengertian *Talking Stick* adalah model pembelajaran bermain tongkat, yaitu pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh siswa dengan menggunakan media tongkat.<sup>14</sup> Dari penjelasan Agus suprijono dia atas maka pembelajana *Talking Stick* untuk mengukur penguasaan materi siswa dengan media tongkat. *Talking Stick* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang sederhana. Dalam penerapan model *talking stick*, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota lima atau enam siswa yang heterogen.<sup>15</sup> Maka model *Talking Stick* merupakan pembelajaran kooperatif yang menjadikan kelompok kelompok siswa yang heterogen.

---

<sup>13</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*,(Jakarta:Amzah,2014), hlm.128

<sup>14</sup> Agus suprijono,*Cooperative Learning*,(Yogyakarta:PustakaBelajar,2010), hal.109

<sup>15</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodisdan Paradigmati*,(Yogyakarta:PustakaPelajar,2014),hal.224.

Dari dua penjelasan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa *Talking Stick* (tongkat berbicara) merupakan model pembelajaran kooperatif dimana pembelajarannya guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan memberikan tongkat, bagi yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. Pembelajaran tipe *Talking Stick* ini sangat cocok diterapkan bagi siswa SD/MI. selain melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

## 2. Langkah – langkah Model Pembelajaran Tipe *Talking Stick*

Setiap model tentunya memiliki langkah-langkah yang digunakan untuk mempermudah pencapaian siswa dalam sebuah pembelajaran. Dalam pendidikan Islam yang perlu dipahami adalah bagaimana seorang pendidik dapat memahami hakikat dan relevansinya dengan tujuan utama pendidikan islam, yaitu terbentuknya pribadi yang beriman yang senantiasa sedia mengabdikan kepada Allah SWT.<sup>16</sup> Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَعُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة ٣٥)

<sup>16</sup> Abdul Mujid, *Ilmu pendidikan Islam*,(Jakarta : Kencana, 2008) hal,165.

artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya supaya kamu mendapat keberuntungan. (Q.S Al-Maidah : 35)

Untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran dibutuhkan model yang tepat guna menghantarkan tercapainya tujuan pendidikan yang akan dicapai. Materi yang benar dan baik tanpa menggunakan model yang tepat maka proses pembelajaran tidak akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Bagusnya materi harus ditopang oleh penggunaan model yang tepat untuk menunjang hasil belajar. Sedangkan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan tidak tercapainya hasil belajar. Berdasarkan teori model pembelajaran *Talking Stick* dapat diterapkan melalui langkah-langkah. Menurut Istarani langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* antara lain<sup>17</sup>:

Tabel 2.1 langkah-langkah model pembelajaran tipe *Talking Stick*

NO	Tahap	Aktivitas
1	Persiapan <i>Talking Stick</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan tongkat.</li> <li>b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.</li> </ul>
2	Pelaksanaan <i>Talking Stick</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa membaca materi pada buku.</li> <li>b. Guru meminya siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca.</li> <li>c. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik.</li> <li>d. peserta didik yang memegang tongkat harus menjawab</li> </ul>

<sup>17</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2011), h. 89-90.

		pertanyaan dari guru.
3	Tindak Lanjut	a. kesimpulan b. penutup

Berdasarkan tabel diatas bahwa model *Talking Stick* memiliki tahapan yaitu persiapan yang dimulai dengan menyiapkan tongkat dan menyiapkan materi. Tahapan selanjutnya pelaksanaan yaitu siswa membaca materi, mengambil tongkat dan menjawab pertanyaan. Tahapan yang terakhir tindak lanjut yaitu kesimpulan dan penutup.

Adapun menurut Agus suprijono, langkah-langkah Model pembelajaran *Talking Stick* ada tiga yaitu<sup>18</sup>:

Tabel 2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe *Talking Stick*

NO	Tahap	Aktivitas
1	Persiapan <i>Talking Stick</i>	a. Menyiapkan tongkat. b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.
2	Pelaksanaan <i>Talking Stick</i>	a. Siswa membaca materi pada buku. b. Guru meminta siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca. c. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik. d. peserta didik yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru.
3	Tindak Lanjut	a. Guru melakukan refleksi proses pembelajaran b. kesimpulan c. penutup

<sup>18</sup> Agus suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal.110.



Berdasarkan tabel di atas menurut agus menjadi beberapa tahapan dan aktifitas.tahapan pertama persiapan dengan aktivitasnya menyiapkan tongkat dan menyiapkan materi. Tahapan selanjutnya pelaksanaan dengan aktivitasnya yaitu memberi materi, memberikan tongkat kepada siswa serta memberikan pertanyaan. Tahapan terakhir yaitu tindak lanjut aktivitasnya refleksi, kesimpulan dan penutup.

Adapun menurut Arif Sadiman, langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* memiliki langkah-langkah yaitu<sup>19</sup>:

Tabel 2.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe *Talking Stick*

NO	Tahap	Aktivitas
1	Persiapan <i>Talking Stick</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari atas 5-6 orang.</li> <li>b. Menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm.</li> <li>c. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.</li> </ul>
2	Pelaksanaan <i>Talking Stick</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa membaca materi pada buku.</li> <li>b. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana</li> <li>c. Guru meminta siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca.</li> <li>e. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik.</li> <li>f. peserta didik yang memegang</li> </ul>

<sup>19</sup> Arif Sadiman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h. 58

		tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru.
3	Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan refleksi proses pembelajaran</li> <li>b. kesimpulan</li> <li>c. penutup</li> </ul>

Dari Tabel di atas terdapat tiga pendapat yang menjelaskan tentang langkah-langkah *Talking Stick*, dari ketiga pendapat tersebut peneliti mengambil langkah-langkah yang dikatakan oleh Arif Sadiman, karena lebih memudahkan siswa didalam pembelajaran sebab tahapan dan aktivitasnya lebih mudah dipahami.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Setiap model pembelajaran yang disajikan selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Tidak ada suatu model pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tertentu, ini tergantung pada kondisi masing-masing unsur yang terlibat dalam proses belajar mengajar yang faktual. Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* bukanlah suatu model pembelajaran yang sempurna. Model pembelajaran *Talking Stick* mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Menurut Istarani kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Talking Stick* antara lain:<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>

Istarani, *58 Model-Model Pembelajaran Inovatif, ... h. 90-91*

Tabel 2.4 Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa lebih dapat memahami materi karena diawali dari penjelasan guru.</li> <li>2. Siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena dia diberikan kesempatan untuk mempelajari kembali melalui buku paket yang tersedia.</li> <li>3. Daya ingat siswa lebih baik sebab ia akan ditanya kembali materi yang diterangkan.</li> <li>4. Siswa tidak jenuh karena ada tongkat sebagai pengikat daya tarik siswa mengikuti pembelajaran tersebut.</li> <li>5. Pelajaran akan tuntas sebab pada bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang terciptanya interaksi antar siswa dalam proses belajar mengajar.</li> <li>2. Kurangnya menciptakan daya nalar sebab ia lebih bersifat memahami apa ada yang didalam buku.</li> <li>3. Kemampuan menganalisis permasalahan tersebut sebab siswa hanya mempelajari apa yang ada didalam buku saja.</li> </ol>

Sumber : Istarani, 2011

Berdasarkan pendapat Istarani di atas bahwa model pembelajaran *Talking Stick* mempunyai kelebihan dan kekurangan salah satu kelebihannya siswa dapat memahami materi lebih jelas karena diawali penjelasan dan kekurangannya yaitu kurangnya nalar atau analisis dari permasalahan yang didapatkan oleh siswa.

Adapun menurut Arif Sadiman, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu<sup>21</sup> :

---

<sup>21</sup> Arif Sadiman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Raja Grfindo Persada, 2008), h. 60

Tabel 2.5 Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan	Kekurangan
1. Menguji kesiapan siswa. 2. Melatih membaca dan memahami dengan cepat. 3. Agar lebih giat dalam belajar .	1. Membuat siswa senam jantung. 2. Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru. 3. Tidak semua siswa siap menerima pertanyaan.

Sumber : Arif Sadiman, 2008

Berdasarkan pendapat Arif Sudirman di atas bawah model pembelajaran *Talking Stick* mempunyai kelebihan dan kekurangan salah satu kelebihannya siswa menguji kesiapan dan kekurangannya yaitu terdapat ketakutan atas pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.

Adapun menurut Rahmalia, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu<sup>22</sup> :

Tabel 2.6 Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan	Kekurangan
1. Menguji kesiapan peserta didik. 2. Melatih membaca dan memahami dengan cepat. 3. Melatih keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat. 4. Melatih peserta didik dalam menghargai ide serta jawaban orang lain. 5. Menumbuhkan tingkat kepercayaan diri peserta didik.	1. Materi kurang diserap oleh peserta didik. 2. Peserta didik yang pandai lebih mudah memahami materi sedangkan siswa yang kurang pandai sekaligus menerima materi. 3. Guru kesulitan melakukan pengawasan.           .

Sumber : Rahmalia, 2017

<sup>22</sup> Rahmalia, *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid di SMAN 1 Labuhanhaji Aceh Selatan*(skripsi),2017 ,h. 17

Berdasarkan pendapat Rahmalia di atas bawah model pembelajaran *Talking Stick* mempunyai kelebihan dan kekurangan salah satu kelebihannya siswa menumbuhkan tingkat kepercayaan dan kekurangannya yaitu terdapat kesulitan dalam mengawasi.

Dari kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam model pembelajaran *Talking Stick* ini masih terdapat kelebihan dan kekurangannya. Oleh sebab itu guru harus dapat menghindari setiap kekurangan yang mungkin saja terjadi agar tujuan pembelajaran dapat mencapai dengan baik dan maksimal. Selain tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, juga dapat melatih siswa untuk berbagi ilmu pengetahuan yang didapatnya. Apabila terjadi kesalahan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa maka guru harus segera mengarahkannya kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.

### **B. Pengertian Media Visual**

Media visual artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca indera mata. Rasulullah SAW juga sejak awal sudah mencontohkan dalam mengimplementasikan media, salah satunya adalah media visual. Berikut ini hadist tentang Nabi SAW yang menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media visual:



عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مَرْبَعًا  
 خَطَّوْهُ خَطًّا الْوَسْطِيَّ خَارِجًا مِنْهُ، خَطَّوْهُ خُطُطًا صِغَارًا هَذَا إِلَى الَّذِي الْوَسْطِيَّ  
 مِنْ جَانِبِهِ فَيَأْتِي لُوسَطًا، وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ أَوْبِهِ:  
 أَحَاطَقْدَ بِهِ وَهَذَا هُوَ الَّذِي خَارِجٌ أَمْلُهُ، الْخُطُطُوهَذِهِ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنْ  
 أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَهُ هَذَا). (رواه البخاري)

Artinya :

“Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari).<sup>23</sup>

Beliau menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah manusia, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah ajalnya, satu garis

<sup>23</sup> Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008), hlm.224

lurus yang keluar melewati gambar merupakan harapan dan angan-angannya sementara garis-garis kecil yang ada disekitar garis lurus dalam gambar adalah musibah yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia.

Hadits tersebut menggambarkan dengan jelas ketika Rasulullah sedang mengajar para sahabat dengan cara menggambar persegi empat dan garis-garis lurus. Hal ini berarti dalam mengajarkan ilmu-ilmu kepada sahabatnya pada zaman dahulu Rasulullah Saw menggunakan gambar-gambar sebagai media alat bantu untuk memperjelas pemahaman.

Dengan demikian hadits tersebut berkaitan erat dengan media pembelajaran. Hadits tersebut juga menerangkan kepada kita bahwa dalam setiap proses pembelajaran baik itu dalam lingkup kecil maupun besar pasti membutuhkan adanya media pembelajaran, yang merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Pengertian media pembelajaran itu sendiri adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana mempermudah dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan kepada siswa.

Pengertian media secara lebih luas dapat diartikan manusia, benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa memungkinkan memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.<sup>24</sup> Maka berdasarkan penjelasan diatas media adalah sesuatu yang dapat dilihat dengan pancaindra yang dapat memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat

---

<sup>24</sup> Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 127.

memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.<sup>25</sup> Dapat disimpulkan media visual melancarkan pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual adalah sarana komunikasi dan sumber informasi dalam proses belajar mengajar. Dari dua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media visual hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ada yang menampilkan gambar diam seperti foto, gambar atau lukisan, cetakan. Adapula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.

### C. Macam-macam Media Visual

Media visual adalah media pembelajaran yang menyampaikan pesan-pesan melalui visual yang dapat dilihat dari indra penglihatan. Media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses belajar. Media visual dapat melancarkan pemahaman dan memperkuat ingatan. Ada beberapa jenis media visual yaitu: Media gambar, chart dan bagan, grafik, transparansi.<sup>26</sup>

Media Gambar, media gambar merupakan media visual yang hanya bias dilihat saja, akan tetapi tidak mempunyai unsur audio atau suara. Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin

---

<sup>25</sup> Arhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 91

<sup>26</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 135

disampaikan kepada siswa.<sup>27</sup> Gambar yang dimaksudkan disini foto, lukisan/ gambar, dan sketsa (gambar garis). Dari penjelasan diatas maka media gambar dapat diartikan adalah suatu media yang dapat memberikan pengetahuan kepada siswa baik berupa foto, gambar, dan sketsa.

Chat dan Bagan, Chat adalah salah satu media yg terdapat dalam buku-buku pelajaran dan materi pelajaran lainnya. Chat harus mempunyai tujuan pembelajaran yang ditentukan dengan jelas.<sup>28</sup> Chat adalah menyajikan ide atau konsep-konsep yang sehingga lebih memudahkan siswa. Selain itu bagan mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari penyajian. Bagan menunjukkan hubungan atau rantai perintah/ komando dalam satu organisasi seperti perusahaan, organisasi sosial dan bagan pemerintah.<sup>29</sup> Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan chat dan bagan memiliki tujuan pembelajaran yang ditentukan dengan jelas juga terdapat dalam buku-buku pembelajara lainnya.

---

<sup>27</sup> Arif, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2010), H. 29

<sup>28</sup> Hasanudin, *Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas III Miftahul Hidayah Pondok Gede kota Bekasi*, (Universitas Negeri UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta, 2015), h. 20

<sup>29</sup> Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 107

Grafik menampilkan sajian visual data angka-angka. Grafik juga dapat menggambarkan hubungan dan perbandingan antara unit-unit data, kecenderungan pada data itu.<sup>30</sup> Penjelasan diatas diambil kesimpulan bahwa grafik adalah media visual yang berupa data angka-angka yang menghubungkan dan membandingkan unit-unit data.

Transparansi, Transparansi merupakan gambar/ film besar yang diproyeksikan oleh penyaji atau guru untuk memvisualisasikan konsep, proses, fakta, statistik, kerangka otlime, atau ringkasan di depan kelompok kecil atau besar.<sup>31</sup> Penjelasan diatas diambil kesimpulan bahwa transparansi merupakan film besar yang diproyeksikan oleh guru untuk memvisualisasikan konsep-konsep tertentu.

Dari beberapa macam media visual yang telah diuraikan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa media visual yang dapat memudahkan dan memahami siswa dengan tema 5 ekosistem.

#### **D. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil belajar**

Hasil belajar adalah tujuan yang diharapkan pada proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada

---

<sup>30</sup> Nana sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar baru algensindo, 2012), hlm.40

<sup>31</sup> Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran.*(Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2012) hlm 123.



diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>32</sup> Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena hasil belajar adalah tujuan yang diharapkan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar selesai dilaksanakan, sudah recapai tujuan yang diharapkan atau belum tercapai tujuannya. Guru berperan besar dalam membawa siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan, menggunakan model yang inovatif untuk membuat materi pelajaran yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa.

Meurut Gagne & Briggs hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Hasil belajar sangat berkaitan dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada sarasanya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan pengetahuan dibedakan menjadi empat macam yaitu pengetahuan tentang fakta-fakta, pengetahuan sebagai prosedur, pengetahuan konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi.<sup>33</sup> Dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa akibat dari proses belajar mengajar dimana hasil belajar dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah

---

<sup>32</sup>Ahmad Susanto, *Teori belajar Pembelajaran di Sekolah*,.....h. 5

<sup>33</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, ( Jogjakarta : Az-Ruzz Media, 2013), h.37

dipelajari selama proses belajar. Hasil belajar bukan hanya pengetahuan, tetapi juga kecakapan, kebiasaan, pengertian, dan penguasa jadi, hasil belajar merupakan sesuatu baik pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dihasilkan atau diciptakan oleh seseorang melalui proses belajar.<sup>34</sup> Dari pendapat di atas hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah usaha yang didapat selama proses belajar mengajar atau kemampuan yang diperoleh anak selama pembelajaran dan hasil belajar sangat penting untuk melihat kesuksesan dari tujuan pembelajaran.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Didalam hasil belajar terdapat fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor sebagai penunjang keberhasilan selama proses belajar mengajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.<sup>35</sup>

Faktor internal, yang dimaksud dengan faktor internal adalah suatu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari siswa itu sendiri, maka sebenarnya kondisi fisik siswa yang akan memegang peranan paling menentukan, baik itu kondisi

---

<sup>34</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 28

<sup>35</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.

fisiologis maupun psikologis.<sup>36</sup> Faktor Internal adalah suatu faktor dari dalam diri siswa yang memicu proses belajar, mengajar yang baik. faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

Allah SWT berfirman dalam surat al-baqarah ayat 76:

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَا بِبَعْضِهِمْ إِلَىٰ بَعْضٍ قَالُوا أَتُحَدِّثُونَهُمْ بِمَا فَتَحَ  
 اللَّهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَاوِلَ جُودَكُمْ بِهِ عِنْدَ رَبِّكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (البقرة : ٧٦ )

Artinya :

“Dan apabila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata: “Kamipun telah beriman,” tetapi apabila mereka berada sesama mereka saja, lalu mereka berkata: “Apakah kamu menceritakan kepada mereka (orang-orang mukmin) apa yang telah diterangkan Allah kepadamu, supaya dengan demikian mereka dapat mengalahkan hujjahmu di hadapan Tuhanmu; tidakkah kamu mengerti?” (Q.S Al-Baqarah: 76).

Dapat disimpulkan dari ayat di atas yaitu memberikan dorongan agar memiliki kecerdasan emosional, artinya mengendalikan dan mengelola emosi ketika berhadapan dengan orang-orang munafik. Orang munafik adalah orang yang sangat

<sup>36</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 106

berbahaya dibandingkan orang kafir. Dengan adanya kecerdasan maka mempermudah kita dalam melakukan tindakan-tindakan yang mempunyai tujuan dan berfikir secara rasional.

Berdasarkan kutipan di atas maka faktor internal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dimana faktor ini meliputi kecerdasan, minat, motivasi dan lainnya. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar tersebut harus diperhatikan oleh pendidik dalam mengatur faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar agar tercapainya hasil belajar siswa secara optimal.

Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.<sup>37</sup> Maka dapat dikatakan bahwa faktor eksternal adalah penunjang hasil belajar dari luar baik sekolah, guru maupun orang tua. - R A N I R Y

---

<sup>37</sup> Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 73

Dalam surat Al-Anfaal ayat 28 :

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ

عَظِيمٌ (لأنفال ٢٨)

Artinya :

“Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”. (Al-Anfaal:28)

Dalam surat tersebut menjelaskan bahawa orang tua atau keluarga memiliki tanggung jawab untuk mendidik anaknya dengan baik, dan apabila orang tua atau keluarga dapat mendidik anaknya dengan baik Allah SWT akan memberikannya pahala yang besar atas apa yang telah dilakukan.

Sekolah memiliki perang yang penting, karena sekolah yang mempengaruhi belajar siswa yang mencakup model mengajar, kurikulum, fasilitas sekolah, dan kemampuan guru untuk mengajar pembelajaran.

Surat Al-Nahl ayat 125 Allah SWT menjelaskan cara mengajar yang baik yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل ١٢٥)



Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Surat Al-Nahl ayat 125 Allah SWT menerangkan bahwa seorang guru harus mengajarkan dengan baik supaya peserta didik yang diajarkan tersebut dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru yang mengajarkan pelajaran tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah masyarakat. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat yang dimaksud mencakup keadaan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>38</sup> Oleh karena itu siswa sangat terpengaruh dengan masyarakat sekitar kehidupan sehari-hari dan akan menirukan tingkah laku yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang mana faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kecerdasan, minat, motivasi, sikap, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang

---

<sup>38</sup> Pamoengkas, *Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*, (Online) di Akses dari <http://www.id.shvoong.com>, di akses 25 Desember 2018.

meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Seorang pendidik harus dapat menghindari faktor-faktor negatif yang terjadi agar siswa nyaman dalam belajar dan terciptanya hasil belajar yang baik.

#### **E. Hubungan Model Pembelajaran *Talking Stick* dan Media Visual dengan Hasil Belajar.**

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model yang merencanakan atau pedoman dalam pembelajaran di kelas. Media visual adalah suatu media penunjang model *talking Stick* guna untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi dan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Model *Talking Stick* dan media visual yang diterapkan di dalam kelas yaitu guru memberikan media gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga penerapan model yang dilakukan lebih dipahami dengan adanya penunjang berupa media gambar yang membuat proses belajar mengajar tercapai secara optimal. Penerapan model kooperatif tipe *Talking Stick* merupakan salah satu model tipe kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa. *Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.<sup>39</sup> Model *Talking Stick* sebagaimana dimaksudkan pada penelitian ini, dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya pada

---

<sup>39</sup> Agus Suprijono, *Model Pembelajaran Talking Stick*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 64

saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan. Saat guru selesai mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan hingga semua siswa berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Media Visual gambar adalah media yang mengandalkan indra penglihatan. Media Visual gambar ini ada yang menampilkan gambar diam seperti foto, gambar atau lukisan.<sup>40</sup> Media visual gambar ini memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual gambar juga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media gambar dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata.

Hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi bila dibandingkan pada saat belajar berlangsung.<sup>41</sup> Pada setiap kegiatan belajar dapat menghasilkan perubahan-perubahan yang diperoleh dari proses pendidikan. Biasanya hasil penilaian terdapat kemampuan yang dimiliki siswa dapat dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa dari tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas bahwa model *Talking Stick* mempunyai hubungan dengan hasil belajar melalui proses penglihatan sebagai media visual. Bila

---

<sup>40</sup> Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 120-124.

<sup>41</sup> Surjadi, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 10

diperhatikan dalam proses pembelajaran antara model dan media dengan hasil belajar sangat berkaitan antara satu dengan yang lain, maka dari pada itu bahwa pada model *Talking Stick* yaitu melatih siswa berbicara dengan menjawab pertanyaan di dalam kelas sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa aktif. Penggunaan media visual juga membantu siswa untuk memperlancarkan daya ingatan siswa setelah selesai mempelajari suatu materi.

Berdasarkan penjelasan di atas hubungan model *Talking Stick* dan media visual dengan hasil belajar, yaitu dengan diterapkan model kooperatif tipe *Talking Stick* dan media visual maka hasil belajar siswa dapat meningkat dan diharapkan mampu membuat dan mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran berlangsung, baik itu secara individu, secara kelompok, didalam kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Maka dapat disimpulkan pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar, penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat akan menunjang hasil belajar, dan penggunaan model dengan media pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metodologi penelitian terdiri dari kata “*methodology*” yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>42</sup> Maka dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa metodologi adalah suatu prosedur atau cara yang telah disusun dan digunakan oleh peneliti untuk tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau penelitian untuk memecahkan masalah pembelajaran.<sup>43</sup> Berdasarkan kutipan diatas bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu cara memecahkan masalah yang terdapat di kelas atau perbaikan masalah pembelajaran agar menjadi lebih baik dan meningkat kualitas belajar mengajar di kelas. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebagai peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar

---

<sup>42</sup> Hatimah dkk, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: UPI Press, 2007), hal.83

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 89



siswa.<sup>44</sup> Dapat dipahami tujuan utama dilakukan penelitian ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar atau untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas agar dapat terciptanya pembelajaran yang baik, serta mutu hasil pendidikan mengalami peningkatan melalui perbaikan praktik yang dikembangkan melalui berbagai jenis keterampilan.

Penelitian tindakan secara garis besar, umumnya mengenal adanya empat langkah penting, yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) *reflect* (Refleksi) yang dilakukan secara intensif dan sistematis atau seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya. Keempat langkah penting tersebut dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut.<sup>45</sup>

#### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Dalam penelitian tindakan kelas, rencana tindakan harus berorientasi ke depan. Tahapan ini untuk mencari gambaran tentang aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa Kelas V MIN 26 Aceh Besar ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah mencari solusi untuk meningkatkan aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa,

---

<sup>44</sup>Kunandar, *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2008) h. 63

<sup>45</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru...*, hal.71-74

menetapkan indikator keberhasilan, merencanakan langkah-langkah pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan Lembar Kerja siswa (LKPD), merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta lembar observasi hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model Pembelajaran *Talking Stick* dan media visual serta menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol secara seksama. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh guru/peneliti sesuai dengan pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama sampai dengan siklus dua pada pembelajaran melalui model *Talking Stick* dan media visual.

Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung yaitu melakukan apersepsi, memberikan motivasi terhadap peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, menjelaskan materi yang akan disampaikan, mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan peserta didik menjawab, memberikan reward, menyimpulkan materi, serta menutup pembelajaran dengan baik dan benar.

## 3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan pada penelitian tindakan ini mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan pada subjek. Oleh karena itu, observasi harus

mempunyai dasar - dasar selektif waktu sekarang dan masa yang akan datang.<sup>46</sup> Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh pengamat yaitu guru kelas untuk mengamati aktivitas guru dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa. Pengamatan yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktifitas siswa, aktifitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan proses pembelajaran berlangsung, pengamat mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan peneliti dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Langkah keempat adalah refleksi. Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi.<sup>47</sup> Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi ini dilakukan dengan cara diskusi bersama guru/pengamat dan teman sejawat untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta mengkaji kembali apa yang terjadi pada siklus pertama guna menyempurnakan pada siklus kedua dan siklus selanjutnya.

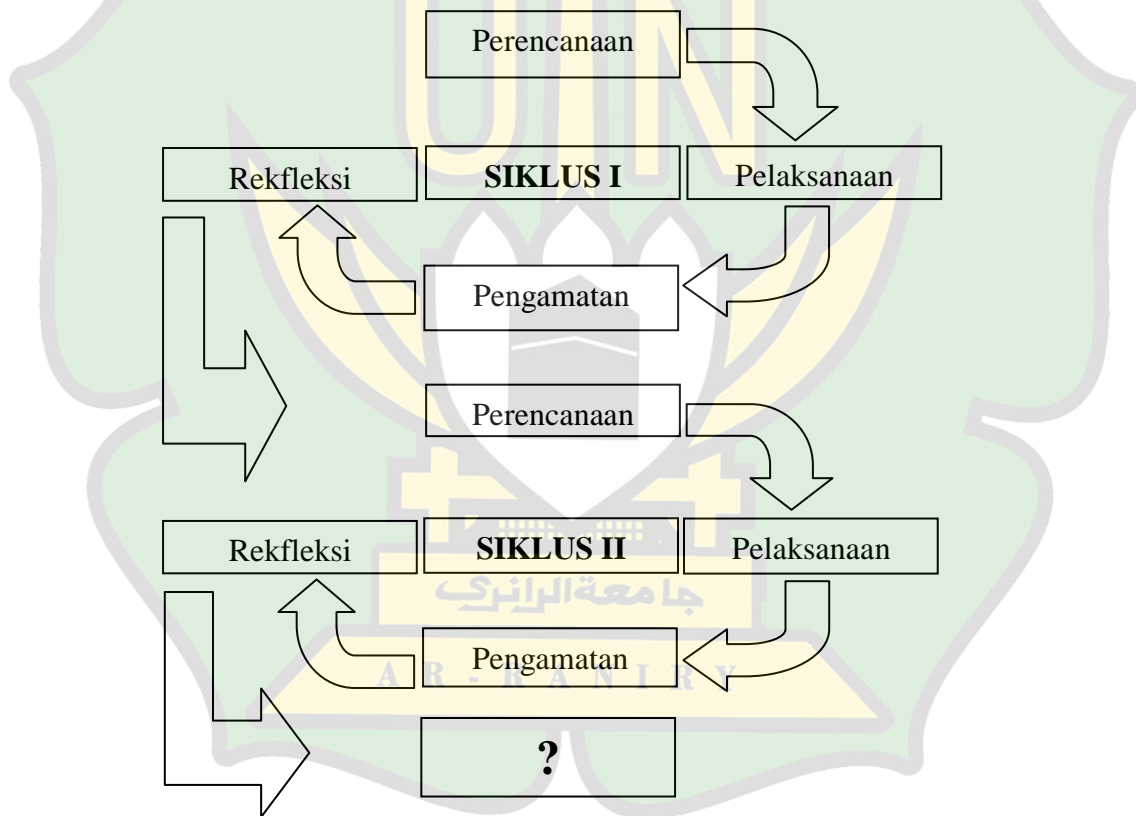
---

<sup>46</sup> Prof Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h 212

<sup>47</sup> Prof Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, . . . , h.213

Kemmis menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi social tertentu (termaksud pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek, situasi yang memungkinkan terlaksanakannya kegiatan praktek ini.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut:



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h. 16

Dapat dipahami bahwa dalam penelitian tindakan kelas ada empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang mana ke empat langkah tersebut dilakukan secara bersiklus. Dalam setiap siklus dilakukan satu tindakan dalam kegiatan pembelajaran sealama satu kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama, apabila siklus I sudah menunjukkan perbaikan maka peneliti menentukan rancangan siklus ke II. Kegiatan pada siklus kedua sama halnya dengan kegiatan pada siklus pertama. Namun pada umumnya kegiatan pada siklus kedua memiliki tambahan dan perbaikan dari tindakan terdahulu. Jika peneliti belum merasa puas dengan hasil pada siklus I dan II maka boleh melanjutkan siklus berikutnya dan seterusnya sampai guru dan peneliti merasa puas dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

### **B. Tempat dan Subjek Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilaksanakan pada MIN 26 Aceh Besar, dengan subjek utama peneliti yang berperan sebagai guru. Subjek selanjutnya dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Va MIN 26 Aceh Besar. Siswa Kelas Va MIN 26 Aceh Besar berjumlah 18 siswa, yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti



adalah instrument yang terdiri atas lembaran observasi dan soal tes. Secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu lembar pengamatan terhadap aktivitas guru, dan aktivitas siswa.

##### a. Lembar Observasi Aktifitas Guru

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat yaitu guru kelas yang bernama Syarifah S,Pd. Yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru yang diamati pada kegiatan awal yaitu diawali dengan Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa, mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk (*mengatur kelas*), kemudian dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman siswa (*apersepsi*), Memotivasi siswa apabila pembelajaran pada tema ekosistem ini dipahami dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari (*Motivasi*). Menyampaikan tujuan dari pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari (*Tujuan Pembelajaran*). Selanjutnya guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan siswa hari ini, yaitu memberikan informasi tentang model pembelajran yang akan dilaksanakan serta media yang terkait tentang rantai makanannya.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok. Kemudian Guru membagikan dialog bacaan tentang komponen ekosistem kepada siswa, Guru menyuruh siswa membaca materi tentang komponen ekosistem. Guru meminta siswa untuk menggali informasi dari teks bacaan yang telah diberikan. Kemudian bertanya jawab bersama siswa. Selanjutnya Siswa diminta untuk menentukan pikiran pokok dari teks bacaan yang telah diberikan. Kemudian guru menguatkan kembali penjelasan mengenai komponen-komponen yang ada dalam ekosistem. Guru memperlihatkan gambar hewan (media visual) kepada siswa. Guru menyuruh siswa mengamati gambar hewan. Guru bertanya jawab bersama siswa. Setelah itu guru menguatkan kembali penjelasan, Guru meminta siswa untuk mencocokkan hewan menurut makanannya. Guru memperlihatkan gambar hewan berdasarkan urutan rantai makanan. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar hewan berdasarkan urutan rantai makanannya. Guru bertanya jawab bersama siswa. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengurutkan hewan berdasarkan rantai makanan. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok dengan memberitahukan petunjuk pengerjaannya. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD Guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas. Setelah presentasi, guru menyuruh siswa untuk menutup buka materi. Guru menyiapkan tongkat. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat. Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

#### b. Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Mulyana Yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang diamati pada kegiatan awal yaitu : mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan apersepsi, mendengarkan langkah-langkah, mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan. Aktivitas siswa pada kegiatan inti yaitu : membentuk kelompok kecil atau besar secara heterogen, mendengarkan penjelasan materi terkait maksud dari teks bacaan mengenai komponen ekosistem, membaca materi tentang komponen ekosistem, memperhatikan gambar hewan (media visual), mendengarkan penjelasan cara hewan berinteraksi dalam sebuah ekosistem, mengurutkan kembali rantai makanan di papan, berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan, mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan materi, mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok, menutup buku materi

yang telah dibaca, mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan, mendengarkan penguatan jawaban. Sedangkan aktivitas siswa pada penutup yaitu : membuat kesimpulan mengenai materi, mendengarkan kesimpulan atau penguatan, mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru secara individu, memberikan pendapat mengenai pembelajaran.

Soal tes adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis berbentuk multiple choice.

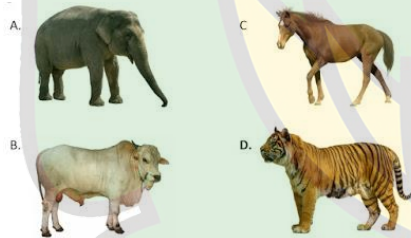
Jumlah 10 butir soal yang terdiri dari :

1. Ekosistem merupakan kesatuan dari suatu komunitas dengan lingkungan dimanaterjadi hubungan antara antara komunitas tersebut. Jika salah satu komponennya mengalami kerusakan, maka akan terjadi....
  - a. Tiap komponen membantu komponen lainnya
  - b. Tiap komponen mampu mempertahankan keutuhannya
  - c. Tiap komponen mampu bergerak sendiri-sendiri
  - d. Berakibat merusak seluruh komponen dalam ekosistem
2. Ekosistem mempunyai empat komponen. Salah satu komponen di bawah ini yang termasuk dalam komponen abiotik adalah....
  - a. Meletusnya gunung merapi
  - b. Pencemaran udara oleh pabrik-pabrik
  - c. Bakteri dan jamur saprofit
  - d. Giravitasi dan air
3. Komponen biotik dalam ekosistem adalah....
  - a. Produsen, konsumen, cahaya matahari
  - b. Cahaya, suhu, kelembaban, dan tanah
  - c. Produsen, konsumen, pengurai
  - d. Konsumen, produsen, mineral, dan air
4. Matinya tumbuhan padi akan berpengaruh terhadap kelangsungan makhluk hidup, makhluk hidup yang akan mati terlebih dahulu adalah ....
  - a. Konsumen tingkat IV
  - b. Konsumen tingkat II
  - c. Konsumen tingkat I
  - d. Konsumen tingkat III

5. Dalam ekosistem sawah terdapat makhluk hidup jagung, belalang, tikus, ular, dan elang. Jika tikus di sawah musnah dibasmi oleh petani maka hewan yang akan musnah selanjutnya adalah ....
- Belalang
  - Elang
  - Jagung
  - Ular

6. Edo sangat gemar memelihara kucing sebagai hewan peliharaannya, suatu hari Edo melihat kucingnya menangkap seekor tikus dan memakannya, padahal Ibu Edo baru saja mengejar tikus tersebut karena memakan padinya. Peristiwa makan memakan di antar makhluk hidup dengan urutan tertentu dinamakan ...
- Ekosistem
  - Piramida makanan
  - Rantai Makanan
  - Jaring-jaring makan

7. Hewan yang makanan utamanya bukan daun adalah ...



8. Makanan hewan dibawah ini yaitu ...



- Kelapa
- Semangka
- Rusa
- Ikan

9. Perhatikan gambar di bawah ini !



Rumput → Belalang → Katak → Ular → Elang → Pengurai



Proses makan memakan di atas terjadi pada ekosistem kebun. Berdasarkan rantai makanan di atas, ular berperan sebagai ....

- a. Konsumen III
- b. Konsumen I
- c. Konsumen II
- d. Produsen

10. Perhatikan contoh rantai makanan berikut ini !



Berdasarkan alur rantai makanan tersebut, pernyataan yang benar adalah...

- a. Ular berperan sebagai konsumen III
- b. Tumbuhan berperan sebagai konsumen I
- c. Serangga berperan sebagai konsumen II
- d. Katak berperan sebagai produsen

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

##### 1. Observasi

Lembar observasi diberikan pada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru diamati oleh guru kelas yang bernama Syarifah S,Pd. Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang bernama Mulyana. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran. Masing-masing pengamat mengambil posisi untuk mengamati setiap kegiatan. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan

membubuhkan tanda *chek-list* dalam kolom sesuai dengan gambaran yang diamati. Adapun empat rentang skor untuk menentukan kegiatan yang sesuai gambaran yang diamati yaitu : 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (bail sekali).

## 2. Tes

Teknik pemberian tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes akhir pada setiap pertemuan melalui soal yang berbentuk *choise* sebanyak 10 butir yang disiapkan oleh guru untuk setiap siswa, dalam waktu 10 menit. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab soal guna memperoleh data hasil belajar siswa. Guru memberikan skor berdasarkan jawaban-jawaban pada soal . Adapun skornya yaitu setiap 1 butir soal adalah 10.

## E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis yang berguna untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru. Data yang dianalisis yaitu:

### 1. Analisis Aktivitas Guru dan Aktivitas siswa

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung keadaan proses pembelajaran di kelas VA MIN 26 Aceh Besar baik pengamatan terhadap guru maupun siswa.

Data aktivitas guru dan aktivitas siswa dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya<sup>49</sup>

100% = Bilangan Tetap

Persentase adalah sebuah angka atau perbandingan untuk menyatakan pecahan dari 100, dalam penelitian ini persentase yang dimaksud ialah angka yang dicari untuk menentukan peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Nilai frekuensi diperoleh dari nilai rentang skor yang dijumlahkan seluruhnya. Simbul N pada rumus merupakan jumlah aktivitas seluruhnya. Sedangkan nilai 100% pada rumus merupakan bilangan tetap.

Tabel 3.1 Kriteria Skor Nilai<sup>50</sup>

Nilai %	Kriteria
$0 \% \leq \text{TKG} < 40 \%$	Kurang
$40 \% \leq \text{TKG} < 60\%$	Cukup
$60 \% \leq \text{TKG} < 80\%$	Baik
$80 \% \leq \text{TKG} < 100 \%$	Baik Sekali

Ket : TKG : Tingkat Kemampuan Guru

Berdasarkan Tabel 3.1 apabila aktivitas guru meraih skor  $0 \% \leq \text{TKG} < 40 \%$  maka kriteria yang dicapai kurang,  $40 \% \leq \text{TKG} < 60\%$  kriteria yang dicapai cukup,  $60 \% \leq \text{TKG} < 80\%$  kriteria yang dicapai Baik,  $80 \% \leq \text{TKG} < 100 \%$  kriteria yang

<sup>49</sup> Anas Sudjino, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43

<sup>50</sup> Anas sudjino, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h.43

dicapai Baik Sekali. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui kriteria yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru.

## 2. Analisis hasil belajar siswa

Hasil data tes ini diperoleh dari lembaran jawaban yang berlangsung pada akhir proses pembelajaran tematik. Data tes dianalisis menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan media visual. presentase hasil belajar didapatkan dengan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = angka persentase yang dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya<sup>51</sup>

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat jawaban siswa pada pembelajaran penulis menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu: Klasifikasi nilai.

---

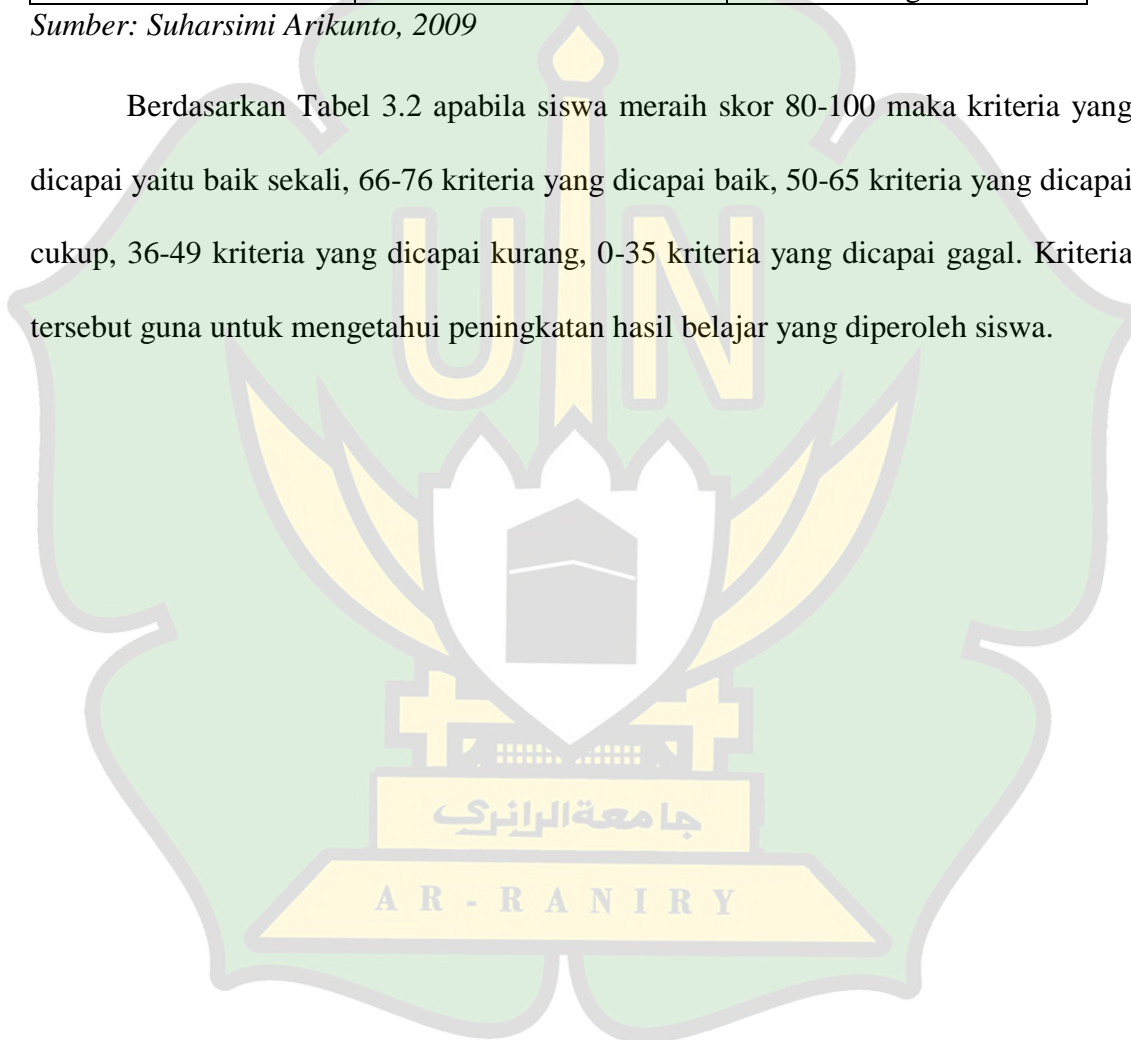
<sup>51</sup> Anas sudjino, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43

Tabel 3.2 Kriteria Skor Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
55-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

Berdasarkan Tabel 3.2 apabila siswa meraih skor 80-100 maka kriteria yang dicapai yaitu baik sekali, 66-76 kriteria yang dicapai baik, 50-65 kriteria yang dicapai cukup, 36-49 kriteria yang dicapai kurang, 0-35 kriteria yang dicapai gagal. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar yang terletak di jalan Blang Bintang Lama Gampong Beurangong, kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. MIN 26 merupakan salah satu di antara Madrasah lainnya di Kabupaten Aceh Besar yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam kelulusan pendidikan siswanya. MIN 26 Aceh Besar sudah sangat terkenal di dalam masyarakat dan menjadi salah satu sekolah pilihan masyarakat.

MIN 26 Aceh Besar memiliki siswa yang berjumlah 243 orang dan guru 28 orang yang dipimpin oleh Bapak Anwar, S.A. MIN ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari ruang belajar, ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, mushola, dan kantin.<sup>53</sup>

#### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada MIN 26 Aceh Besar di kelas Va semester ganap tahun ajaran 2019/2020, yang mana Siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 Maret dan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 April. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan model *Talking Stick* dan Media Visual pada tema 5 ekosistem dikelas V. Penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu, Syarifah S.Pd. yang merupakan

---

<sup>53</sup> Sumber: *Dokumentasi MIN 26 Aceh Besar Tahun ajaran 2019-2020.*

guru wali kelas di kelas V yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa yaitu Mulyana sebagai teman sejawat.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

### **1. Siklus I**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 26 Aceh Besar pada kelas Va pada tema 5 Ekosistem. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan Model *Talking Stick* dan Media Visual ini terdiri empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

#### **a. Tahap perencanaan**

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (*post test*), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2019. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas Va MIN 26 Aceh Besar yang berjumlah 18 orang siswa. Peneliti dibantu oleh ibu Syarifah, S.Pd. (wali kelas Va) MIN 26 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan

pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa, mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk (*mengatur kelas*), kemudian dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman siswa (*apersepsi*), Memotivasi siswa apabila pembelajaran pada tema ekosistem ini dipahami dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari (*Motivasi*). Menyampaikan tujuan dari pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari (*Tujuan Pembelajaran*). Selanjutnya guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan siswa hari ini, yaitu memberikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan serta media yang terkait tentang rantai makanannya.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok. Kemudian Guru membagikan dialog bacaan tentang komponen ekosistem kepada siswa, Guru menyuruh siswa membaca materi tentang komponen ekosistem. Guru meminta siswa untuk menggali informasi dari teks bacaan yang telah diberikan. Kemudian bertanya jawab bersama siswa. Selanjutnya Siswa diminta untuk menentukan pikiran pokok dari teks bacaan yang telah diberikan. Kemudian guru menguatkan kembali penjelasan mengenai komponen-

komponen yang ada dalam ekosistem. Guru memperlihatkan gambar hewan (media visual) kepada siswa. Guru menyuruh siswa mengamati gambar hewan. Guru bertanya jawab bersama siswa. Setelah itu guru menguatkan kembali penjelasan, Guru meminta siswa untuk mencocokkan hewan menurut makanannya. Guru memperlihatkan gambar hewan berdasarkan urutan rantai makanan. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar hewan berdasarkan urutan rantai makanannya. Guru bertanya jawab bersama siswa. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengurutkan hewan berdasarkan rantai makanan. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok dengan memberitahukan petunjuk pengerjaannya. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD Guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas. Setelah presentasi, guru menyuruh siswa untuk menutup buka materi. Guru menyiapkan tongkat. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat. Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru

memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

### c. Tahap Pengamatan (observation)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Talking Stick* dan media Visual dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrumen yang di amati oleh Mulyana sebagai teman sejawat dan Syarifah, S.Pd. sebagai wali kelas Va.

#### 1. Observasi Aktifitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivita guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas Va yaitu Syarifah, S.Pd. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* dan Media Visual pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
1.	Guru memberi salam dan sapa				✓
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa				✓
3.	Guru mengondisikan kelas			✓	
4.	Guru mengadakan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)		✓		
5.	Guru menyampaikan motivasi		✓		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
7.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		✓		



No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>B.</b>	<b>Inti</b>				
1.	Guru membentuk kelompok kecil atau besar secara heterogen.		✓		
2.	Guru menjelaskan materi kepada siswa terkait maksud dari teks bacaan mengenai komponen ekosistem.		✓		
3.	Guru menyuruh siswa membaca materi tentang komponen ekosistem			✓	
4.	Guru memperlihatkan gambar hewan (media visual) kepada siswa.				✓
5.	Guru meminta siswa untuk mengurutkan kembali rantai makanan di papan			✓	
6.	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan			✓	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan materi.			✓	
8.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas			✓	
9.	Guru meminta siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca				✓
10.	Guru menyiapkan tongkat				✓
11.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat			✓	
12.	Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa.		✓		
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
1.	Guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran pada hari itu.			✓	
2.	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa.		✓		
3.	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini			✓	
4.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir (post test).			✓	
5.	Pembelajaran ditutup dengan doa				✓
6.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				✓
	<b>Jumlah</b>	<b>75</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>75 %</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, Tanggal 28 Maret 2019

Keterangan :

1 = kurang

- 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{75}{100} \times 100$$

$$P = 75 \%$$

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan media visual pada tema Ekosistem memperoleh nilai persentase 75 % yang berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan kategori penelitian persentase tersebut berada pada kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: kemampuan guru dalam memberikan apersepsi dan motivasi, kemampuan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa terkait maksud dari teks bacaan mengenai komponen ekosistem, dan kemampuan guru dalam memberikan penguatan.

## 2. Observasi Aktifitas Siswa pada Siklus 1

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktifitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Mulyana sebagai teman sejawat. Hasil observasi aktifitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan awal</b>					
1	Siswa menjawab salam dan sapa.				✓
2	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.				✓
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.			✓	
4	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru			✓	
5	Siswa mendengarkan motivasi dari guru			✓	
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
7	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru			✓	
<b>B. Inti</b>					
1	Siswa membentuk kelompok kecil atau besar secara heterogen.			✓	
2	Siswa mendengarkan penjelasan materi terkait maksud dari teks bacaan mengenai komponen ekosistem.			✓	
3	Siswa membaca materi tentang komponen ekosistem			✓	
4	Siswa memperhatikan gambar hewan (media visual)			✓	
5	Siswa mendengarkan penjelasan cara hewan berinteraksi dalam sebuah ekosistem			✓	
6	Siswa mengurutkan kembali rantai makanan di papan			✓	
7	Siswa berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan		✓		
8	Siswa mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan materi.		✓		
9	Siswa mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas			✓	
10	Siswa menutup buku materi yang telah dibaca				✓
11	Siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan			✓	
12	Siswa mendengarkan penguatan jawaban dari guru		✓		
<b>C. Penutup</b>					
1	Siswa membuat kesimpulan mengenai materi pada hari itu.			✓	
2	Siswa mendengarkan kesimpulan atau penguatan dari guru.		✓		
3	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru secara individu.			✓	

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
4	Siswa memberikan pendapat mengenai pembelajaran pada hari itu.		✓		
5	Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa.			✓	
6	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
	<b>Jumlah</b>	<b>74</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>74 %</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, Tanggal 28 Maret 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{74}{100} \times 100$$

$$P = 74 \%$$

Hasil observasi pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dan media visual pada siklus I memperoleh skor persentase 74 % yang berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan kategori baik. Namun perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan model pembelajaran *talking stick* dan media visual pada siklus selanjutnya.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada RPP siklus I, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah soal 10 soal yang diikuti oleh 18 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar minimal 70. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 : Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	X <sub>1</sub>	60		✓
2.	X <sub>2</sub>	70	✓	
3.	X <sub>3</sub>	70	✓	
4.	X <sub>4</sub>	70	✓	
5.	X <sub>5</sub>	70	✓	
6.	X <sub>6</sub>	60		✓
7.	X <sub>7</sub>	60		✓
8.	X <sub>8</sub>	70	✓	
9.	X <sub>9</sub>	60		✓
10.	X <sub>10</sub>	60		✓
11.	X <sub>11</sub>	70	✓	
12.	X <sub>12</sub>	80	✓	
13.	X <sub>13</sub>	60		✓
14.	X <sub>14</sub>	80	✓	
15.	X <sub>15</sub>	70	✓	
16.	X <sub>16</sub>	70	✓	
17.	X <sub>17</sub>	80	✓	
18.	X <sub>18</sub>	80	✓	
	<b>Jumlah</b>	<b>1240</b>	<b>12</b>	<b>6</b>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, Tanggal 28Maret 2019

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$



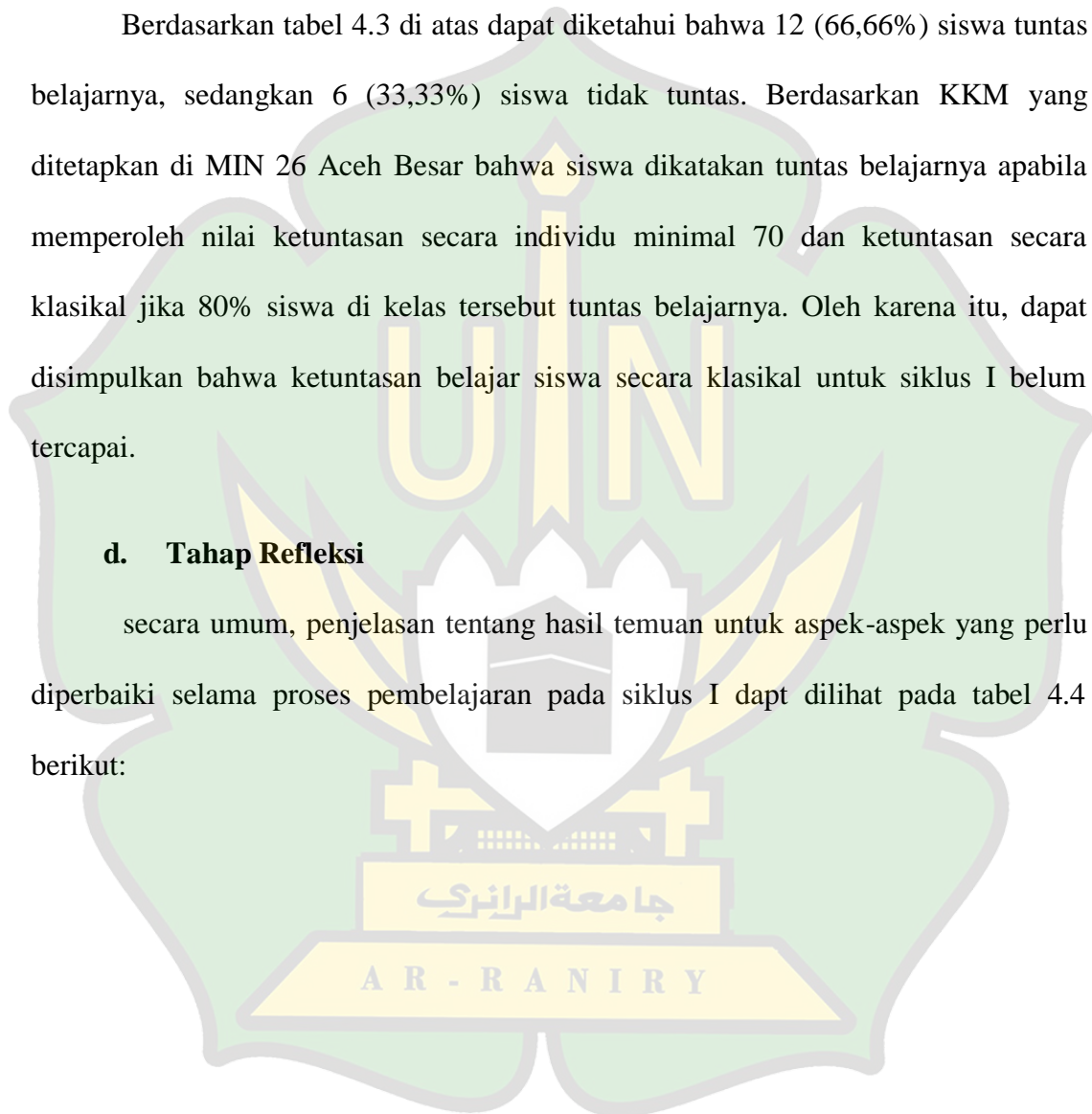
$$P = \frac{12}{18} \times 100 \%$$

$$P = 66,66 \%$$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa 12 (66,66%) siswa tuntas belajarnya, sedangkan 6 (33,33%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memperoleh nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

#### **d. Tahap Refleksi**

secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:



Tabel 4.4 Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:	Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:
		- Guru belum mampu memerikan apersepsi secara jelas.	- Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan apersepsi dengan benar dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata siswa.
		- Guru belum mampu menyampaikan motivasi dengan baik.	- Pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan motivasi dengan benar.
		- Penyampaian langkah-langkah pembelajaran yang kurang baik.	- Pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan benar
		- Kurangnya peran guru saat mengatur pembagian kelompok.	- Pertemuan selanjutnya guru akan lebih berperan dalam pembagian kelompok
		- Penyampaian materi kurang baik	- Pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan materi lebih baik lagi
- Kurangnya penguatan materi yang disampaikan.	- Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan penguatan lebih jelas.		
2.	Aktivitas siswa	- Siswa kurang berdiskusi dengan baik	- Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan arahan kepada siswa dalam berdiskusi dengan baik

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
		- Siswa kurang dalam mengeluarkan pendapatnya	- Pertemuan selanjutnya guru akan lebih memancing siswa untuk mengeluarkan pendapat.
		- Siswa kurang mendengarkan penguatana yang guru sampaikan	- Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan penguatan dengan lebih jelas.
3.	Hasil Belajar Siswa	- Terdapat 6 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 12 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.	- Pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menekankan pembelajaran menggunakan model <i>Talking Stick</i> dan Media Visual.

## 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### a. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II (terlampir), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

### b. Tahap Pelaksanaan

Setelah kekurangan pada siklus I diperbaiki, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Kamis tanggal 4 April 2019 dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan media Visual pada tema yang sama, dan pada kelas sama. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Syarifah, S.Pd. (wali kelas Va) MIN 26 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model *Talking Stick* dan media Visual.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok. Guru bertanya jawab bersama siswa. Kemudian guru membagikan teks bacaan tentang jaring-jaring makanan kepada setiap siswa. Siswa diajak untuk memperhatikan teks bacaan tentang jaring-jaring makanan. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan. Guru meminta siswa untuk menggali informasi dari teks bacaan yang telah diberikan. Selanjutnya Siswa diminta untuk menentukan pikiran pokok dari teks bacaan tentang jaring-jaring makanan yang telah diberikan. Kemudian Siswa diminta untuk menjelaskan jaring-jaring makanan. Guru

menguatkan kembali apa yang tidak dipahami oleh siswa. guru memperlihatkan gambar jaring-jaring makanan. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar jaring-jaring makanan. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan jaring-jaring makanan lainnya. Kemudian guru memperlihatkan gambar hubungan khusus makhluk hidup. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar hubungan khusus makhluk hidup. Guru bertanya jawab dengan siswa. Guru kembali memberikan penguatan mengenai hubungan khusus makhluk hidup. Guru meminta siswa untuk menentukan contoh dari berbagai simbiosis. Selanjutnya guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok dengan memberitahukan petunjuk pengerjaannya. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD Guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas. Setelah presentasi, guru menyuruh siswa untuk menutup buka materi. Kemudian guru menyiapkan tongkat. Guru menghidupkan musik dan memberikan instruksi untuk menjalankan pada saat musik berbunyi berhenti maka tongkat yang dipegang oleh siswa tersebut harus menjawab pertanyaan. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat. Selanjutnya Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut



dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

### c. Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan terhadap aktivitas dan aktivitas guru dalam penerapan model *Talking Stick* dan media visual dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrument yang dilakukan oleh Mulyana sebagai teman sejawat dan Syarifah, S.Pd. sebagai wali kelas Va.

#### 1. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas yaitu ibu Syarifah, S.Pd. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* dan Media Visual pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati I R Y	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
1.	Guru memberi salam dan sapa				✓
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa				✓
3.	Guru mengondisikan kelas				✓
4.	Guru mengadakan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)				✓
5.	Guru menyampaikan motivasi			✓	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
7.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran				✓
<b>B.</b>	<b>Inti</b>				
1.	Guru membentuk kelompok kecil atau besar secara heterogen.				✓
2.	Guru menjelaskan materi kepada siswa terkait maksud dari teks bacaan mengenai jaring-jaring makanan			✓	
3.	Guru menyuruh siswa membaca materi tentang jaring-jaring makanan				✓
4.	Guru memperlihatkan gambar hewan (media visual) kepada siswa.				✓
5.	Guru meminta siswa untuk menggali informasi dari teks bacaan yang telah diberikan			✓	
6.	Guru menjelaskan gambar tentang jaring-jaring makanan			✓	
7.	Guru meminta siswa untuk mengurutkan kembali jaring-jaring makanan di papan			✓	
8.	Guru menyuruh siswa membaca materi tentang hubungan khusus makhluk hidup				✓
9.	Guru kembali memberikan menguatkan mengenai hubungan khusus makhluk hidup.				✓
10.	Guru memberikan pertanyaan mengenai hubungan khusus makhluk hidup				✓
11.	Guru memperlihatkan gambar hubungan khusus makhluk hidup (media visual) kepada siswa.				✓
12.	Guru meminta siswa untuk menentukan contoh dari berbagai simbiosis			✓	
13.	Guru memberikan LKPD				✓
14.	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan			✓	
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan materi.				✓
16.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas				✓
17.	Guru meminta siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca				✓
18.	Guru menyiapkan tongkat				✓
19.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat			✓	
20.	Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah			✓	

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	diberikan oleh siswa.				
<b>C. Penutup</b>					
1.	Guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran pada hari itu.				✓
2.	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa.			✓	
3.	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini			✓	
4.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir (post test).				✓
5.	Pembelajaran ditutup dengan doa				✓
6.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				✓
<b>Jumlah</b>		<b>121</b>			
<b>Persentase</b>		<b>91,66 %</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 4 April 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{121}{132} \times 100$$

$$P = 91,66 \%$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan media visual mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus ini mengalami peningkatan pada setiap kegiatannya dengan skor persentase 91,66 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

## 2. Observasi Aktifitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktifitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Mulyana sebagai teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
1	Siswa menjawab salam dan sapa.				✓
2	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.				✓
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.				✓
4	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru				✓
5	Siswa mendengarkan motivasi dari guru				✓
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓
7.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran			✓	
<b>B.</b>	<b>Inti</b>				
1	Siswa membentuk kelompok kecil atau besar secara heterogen.				✓
2	Siswa mendengarkan penjelasan materi terkait maksud dari teks bacaan mengenai jaring-jaring makanan				✓
3	Siswa membaca materi tentang jaring-jaring makanan			✓	
4	Siswa memperhatikan gambar hewan (media visual)			✓	
5	siswa menggali informasi dari teks bacaan			✓	
6	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai gambar tentang jaring-jaring makanan				✓
7	siswa menentukan jaring-jaring makanan lainnya			✓	
8.	Siswa membaca materi tentang hubungan khusus makhluk hidup.				✓
9.	Siswa menentukan pikiran pokok dari teks bacaan			✓	
10.	Siswa memperhatikan gambar hubungan khusus makhluk hidup (media visual) tersebut.				✓
11.	Siswa mengurut kembali contoh dari berbagai simbiosis				✓

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
12.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru			✓	
13.	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru				✓
14.	Siswa berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan				✓
15.	Siswa mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan materi.				✓
16.	Siswa mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas				✓
17.	Siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca				✓
18.	Siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan			✓	
19.	Siswa mendengarkan penguatan jawaban dari guru			✓	
<b>C. Penutup</b>					
1	Siswa membuat kesimpulan mengenai materi pada hari itu.				✓
2	Siswa mendengarkan kesimpulan atau penguatan dari guru.			✓	
3	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru secara individu.			✓	
4	Siswa memberikan pendapat mengenai pembelajaran pada hari itu.				✓
5	Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa.				✓
6	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
	<b>Jumlah</b>	<b>117</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>91,41 %</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, Tanggal 4 April 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{117}{128} \times 100$$



P = 91,41 %

Hasil observasi pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dan media visual pada siklus II memperoleh skor persentase 91,41 % yang berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan kategori sangat baik.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada RPP siklus II, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah soal 10 soal yang diikuti oleh 18 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar minimal 70. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II (RPP II) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 : Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	X <sub>1</sub>	80	✓	
2	X <sub>2</sub>	80	✓	
3	X <sub>3</sub>	80	✓	
4	X <sub>4</sub>	60		✓
5	X <sub>5</sub>	80	✓	
6	X <sub>6</sub>	90	✓	
7	X <sub>7</sub>	60		✓
8	X <sub>8</sub>	80	✓	
9	X <sub>9</sub>	90	✓	
10	X <sub>10</sub>	90	✓	
11	X <sub>11</sub>	90	✓	

12	X <sub>12</sub>	100	✓	
13	X <sub>13</sub>	80	✓	
14	X <sub>14</sub>	100	✓	
15	X <sub>15</sub>	90	✓	
16	X <sub>16</sub>	100	✓	
17	X <sub>17</sub>	90	✓	
18	X <sub>18</sub>	100	✓	
	<b>Jumlah</b>	<b>1240</b>	<b>16</b>	<b>2</b>

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar, Tanggal 4 April 2019*

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{16}{18} \times 100 \%$$

$$P = 88,88 \%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa 16 siswa yang tuntas belajarnya dengan nilai persentase 88,88%, dan 2 siswa yang tidak tuntas belajarnya 11,11%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memperoleh nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah tercapai.

#### d. Tahap Refleksi

secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah terdapat peningkatan dengan nilai persentase 91,66 % berada pada katagori baik sekali.	Aktivitas guru ini dipertahankan dan dikembangkan dengan inovasi-inovasi yang baru dengan belajar dari pengalaman dan referensi-referensi yang mendukung.
2.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mendapatkan peningkatan 94,01 % katagori baik sekali.	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah sangat baik.
3.	Hasil Belajar Siswa	Persentase hasil belajar sudah mencapai target ketuntasan yang ingin dicapai yaitu 16 siswa yang tuntas (88,88%), namun ada 2 siswa (11,11%) yang belum tuntas belajarnya. Akan tetapi persentase yang tidak tuntas tidak mempengaruhi ketuntasan klasikal yang diharapkan.	Memberikan remedia bagi 2 siswa yang belum tuntas.

#### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 28 Maret 2019 sampai tanggal 4 April 2019 di MIN 26 Aceh Besar, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru dan

siswa serta memberikan LKPD dan soal tes akhir yang berbentuk *Choise* dengan jumlah sepuluh soal disiklus I dan II pada siswa kelas Va di MIN 26 Aceh Besar. Proses pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan.

### 1. Aktivitas Guru

Guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan media Visual dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan yang menjadi pengamat adalah guru wali kelas Va MIN 26 Aceh Besar. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan skor dari pengamat siklus I adalah 75% (baik), dan siklus II 91,04% (sangat baik). Adapun kelemahan aktivitas guru yaitu : Guru belum mampu memerikan apersepsi secara jelas, Guru belum mampu menyampaikan motivasi dengan baik, Penyampaian langkah-langkah pembelajaran yang kurang baik. Kurangnya peran guru saat mengatur pembagian kelompok, Penyampaian materi kurang baik dan Kurangnya penguatan materi yang disampaikan. Adapun factor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu guru melakukan perbaikan, seperti guru memberikan apersepsi dengan benar dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata siswa, guru menyampaikan motivasi dengan benar, guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan benar, guru lebih berperan dalam pembagian kelompok, guru menyampaikan materi lebih baik lagi, dan selanjutnya guru memberikan penguatan lebih jelas.

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* dan media Visual pada pembelajaran tema 5 mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah telaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-1 dan RPP-2. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur guru untuk mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik.

Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Sedangkan pengertian pengukuran dalam kegiatan pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif sementara pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif. Dengan adanya evaluasi, siswa dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari



guru/pengajar agar siswa tidak putus asa.<sup>54</sup> Jika semua langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah sesuai dengan lembar observasi maka pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dan Media Visual akan mengalami peningkatan pada setiap siklus.

## 2. Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (mahasiswa prodi PGMI yaitu Mulyana) terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan persentase dari siklus I dengan skor 74% meningkat menjadi 91,41% pada siklus II. Pada siklus I aktifitas siswa masih kurang Siswa kurang berdiskusi dengan baik, Siswa kurang dalam mengeluarkan pendapatnya kemudian Siswa kurang mendengarkan penguatana yang guru sampaikan. Akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus II. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mendapatkan peningkatan 91,41 % katagori baik sekali. Pada siklus pertama adanya kelemahan yaitu: Siswa kurang berdiskusi dengan baik, Siswa kurang dalam mengeluarkan pendapatnya, Siswa kurang mendengarkan penguatana yang guru sampaikan. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu: guru akan memberikan arahan kepada siswa dalam berdiskusi dengan baik, guru akan lebih memancing siswa untuk mengeluarkan pendapat, dan guru akan memberikan penguatan dengan lebih jelas.

---

<sup>54</sup> Mahirah B. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)". Jurnal, Vol.1, No 2, Desember 2017.

Peningkatan aktivitas siswa disebabkan oleh adanya penggunaan model *Talking Stick* dan Media Visual. Model dan media ini melatih keaktifan siswa dalam bertanya dan mengolah pertanyaan sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan materi pembelajaran oleh murid dengan menggunakan media tongkat.<sup>55</sup>

### 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan media Visual pada tema ekosistem, maka peneliti mengadakan tes setelah pembelajaran selesai dilakukan. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi.

Hasil analisis hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Talking Stick* dan media Visual menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I hanya 12 siswa (66,66%) dan pada siklus II siswa yang tuntas belajarnya meningkat menjadi 16 siswa (88,88%). Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik untuk setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan.

---

<sup>55</sup> Agus Suprijono, *cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 109

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dan media Visual yang diterapkan pada kelas Va MIN 26 Aceh Besar .

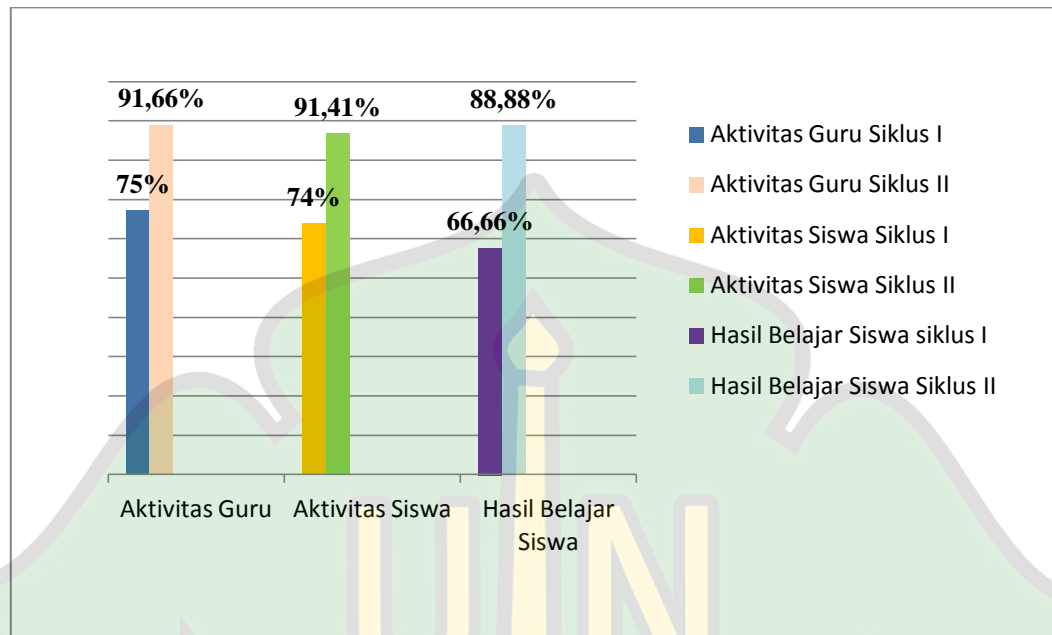
Proses pembelajaran sebaiknya memilih model yang tepat agar siswa juga bisa ikut berperan aktif contohnya menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Model *talking stick* yaitu dalam proses belajar mengajar dikelas berontasi pada terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan melalui permainan tongkat yang diberikan pada satu siswa kepada siswa yang lainnya dengan diiringan dengan sebuah musik.<sup>56</sup> Ditambah dengan adanya media visual yang digunakan, yang mana media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti foto, gambar atau lukisan, ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu,<sup>57</sup> film kartun. Media visual ini memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Sehingga menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran karena adanya media yang digunakan.

Peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut :

---

<sup>56</sup> Sunti Eka Prawesti, DKK, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar pada Subpokok Bahasan Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Siswa kelas X MAN Samarinda Tahun Ajaran 2013/2014*

<sup>57</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h. 120



**Gambar 4.1 Diagram Batang Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar 4.1 hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dan media visual pada tema 5 sudah efektif. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari jumlah nilai persentase pada Siklus I yaitu 66,66% dan pada siklus II yaitu 88,88%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dan media Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas Va MIN 26 Aceh Besar dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dan media visual tema 5 Ekosistem, subtema 2 hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem, pembelajaran 1 pada siklus I sudah mencapai kategori baik 75% dan pada subtema 3 keseimbangan ekosistem, pembelajaran 1 pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,66% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dan media visual tema 5 Ekosistem subtema 2 hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem pembelajaran 1 pada siklus I mencapai kategori baik 74% dan pada subtema 3 keseimbangan ekosistem pembelajaran 1 pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,41% dengan kategori baik sekali.
3. Adaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dan media visual tema 5 Ekosistem, subtema 2, pembelajaran 1 dan pada subtema 3, pembelajaran 1 di kelas Va MIN 26



Aceh Besar. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II yang mencapai skor hingga 88,88%, sementara pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 66,66%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memilih dengan tepat model pembelajaran dan media pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Talking Stick* dan media visual yang dapat membawa dampak positif terhadap guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dan media visual juga harus merancang strategi khusus agar kemampuan guru dalam menyampaikan langkah-langkah pada model ini tidak fokus pada satu langkah saja, tetapi semua langkah pada model ini dapat tersampaikan dengan semestinya sehingga peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pedoman bagi peneliti lainnya agar dapat memilih model yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa. Model pembelajaran *Talking Stick* dan Media Visual, merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran tema 5 Ekosistem. Namun untuk pembelajaran atau materi lainnya perlu untuk dipertimbangkan lagi, guru harus mampu memilih model atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Umar Bukhari. (2014). *Hadist Tarbawai Pendidikan Dalam Perspektif Hadist*. Jakarta: Hamzah.
- Al Imam Bukhari dan Abu Hasan As-sindy, (2008). *Shahihul Bukhari bi haasyiati Al Imam As-sindy*. Libanon:l Dar Al-kitab Al-ilmiah.
- Arikunto . Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. Azhar. (2011). *Media Pembelajaran cetakan ke-15*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto. Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan edisi revis*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Anita. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Aswan zaini. Djamarah Syaiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Dediknas, 1992 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,
- Erwanda Perli. (2015). *Penerapan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Peredaran Darah Manusia Melalui Penerapan Model Cooperatife Tipe Talking Stick di Kelas V MIN Merduati Banda Aceh*. Aceh Besar: Universitas Islam Ar-Ranirry.
- Faridli Miftah Evi Redja Tani Tukiran. (2013). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Huda Miftahul. (2013). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Hasanuddin. *Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belsjar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas III*.
- Hatimak, DKK. (2007). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI Perss

- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada: Medan.
- Jono Supri Agus. (2010). *Cooperatif Learning*. Jogjakarta; Pustaka Belajar.
- Kunandar. (2008). *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujib.Abdul. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Pamuengkas. (2018). *Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa (Online) Diakses Dari <http://www.id.shfoong.com> diakses 25 Desember 2018*.
- Ramadahan's. Tarmizi. (2011). *Model Pembelajaran Talking Stick*. Nomor 05 2011, (Online), <http://Rumahdesakoeblogspot.com>,diakses 25 September 2018.
- Rahmalia. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kolowid di SMAN 1 Labuhan Haji Aceh Besar*.
- Sudjana. Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susanto. Ahmad. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Suprijono. Agus. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sadiman Arif. (2008). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumber: *Dokumentasi MIN 26 Aceh Besar Tahun Ajaran 2019-2020*
- Sudjino. Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sukiman, (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Supritiltiningrum Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Az-Ruzz.
- Surjadi. (2010). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana: Jakarta.
- Usman. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat pres.





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-1836/ Un.08/FTK/KP.07.6/ 02/2017**

**TENTANG**  
**PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** :
- a bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
  - b bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** :
- 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
  - 2 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
  - 3 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
  - 4 Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
  - 6 Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - 7 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
  - 8 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - 9 Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
  - 10 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
  - 11 Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 5 Juli 2017

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**  
**PERTAMA**

**Menunjuk Saudara:**

1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag
2. Wati Oviانا, S.Pd.I., M.Pd.

sebagai pembimbing pertama  
sebagai pembimbing kedua

**Lalu membimbing skripsi :**

Nama : Rusnawati  
NIM : 140209040  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Talking Stick* dan Media Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V MIN 26 Aceh Besar

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2017/2018;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 23 Februari 2017  
An. Rektor  
Dekan

  
Mujiburrahman

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6085/Un.08/TU-FTK/ TL.00/06/2018

07 Juni 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Rosnawati
N I M	: 140 209 040
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: X
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Tanjung Selamat , Darussalam Aceh Besar No. 36

Untuk mengumpulkan data pada:

**SMAN 1 Seunagan**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMAN 1 Seunagan**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Kepala Bagian Tata Usaha,  
  
 M. Saiki Farzah Ali

BAGUMAM BAG UMAM

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**Siklus I**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MIN 26 Aceh Besar</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>V / 1</b>
<b>Tema 5</b>	<b>:</b>	<b>Ekosistem</b>
<b>Sub Tema 2</b>	<b>:</b>	<b>Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>:</b>	<b>Ke - 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x 35 Menit</b>

---

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)**

### **Kompetensi Dasar (KD) :**

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):**

- 3.7.1 Menentukan pokok pikiran mengenai bacaan tentang komponen ekosistem.
- 4.7.2 Menyajikan pikiran pokok mengenai bacaan tentang komponen ekosistem.

#### **IPA**

### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):**

- 3.5.1 Menentukan komponen ekosistem
- 3.5.2 Menjelaskan cara hewan berinteraksi dalam sebuah ekosistem.
- 3.5.3 Menyebutkan jenis-jenis hewan berdasarkan makanannya
- 3.5.4 Menentukan contoh rantai makanan
- 4.5.1 Membuat gambar alur rantai makanan.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mencermati teks yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat.
- Dengan menyimak penjelasan tentang komponen ekosistem, siswa mampu menentukan komponen dalam ekosistem.
- Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis hewan berdasarkan makanannya.

### D. MATERI PEMBELAJARAN



Anoa



harimau



komodo



badak



Elang jawa



babi rusa



tarsius tumpara



orangutan

Perhatikan gambar hewan-hewan langka asli Indonesia di atas! Apakah kamu tahu, jenis habitat dan ekosistem tempat tinggal hewan-hewan tersebut? Berdiskusilah bersama dengan teman-temanmu untuk mencatat nama hewan, habitat, dan jenis makanannya.

Setelah berdiskusi tentang beberapa jenis hewan langka Indonesia, Siti, Udin, dan Dayu masih memperbincangkan hewan-hewan tersebut.

Siti : “Din, menurutmu, mengapa hewan-hewan tersebut menjadi langka?”

Udin : “Tadi Bu Guru mengatakan bahwa salah satu penyebabnya adalah berkurangnya ketersediaan makanan bagi mereka. Berkurangnya ketersediaan makanan akan mengganggu rantai makanan yang ada pada ekosistem tersebut. Apabila berlangsung lama dan terus-menerus, populasi salah satu hewan dalam rantai makanan tersebut akan berkurang.”



Dayu : “Betul juga, ya! Jika makanan mereka berkurang, populasi mereka pasti juga akan berkurang! Tetapi, apa, sih, yang dimaksud dengan rantai makanan dalam ekosistem?”

Udin : “Mari kita cari tahu!”

### Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.



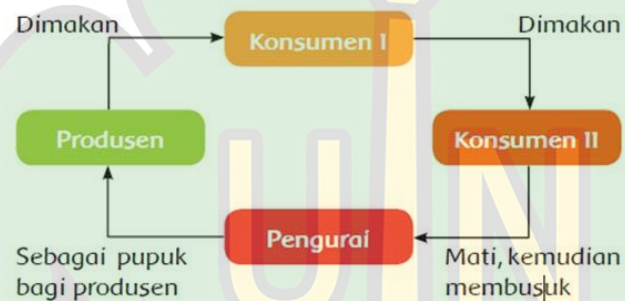
Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak

daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.



- Komponen dalam ekosistem

Komponen komponen ekosistem dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

komponen abiotik dan biotik yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi

- a. Komponen Abiotik

Komponen abiotik adalah bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas gas karbon dioksida, cahaya matahari, air, suhu dan tanah.

1. Gas karbon dioksida dan oksigen

Gas karbon dioksida diperlukan tumbuhan untuk berfotosintesis. Gas oksigen sangat diperlukan tumbuhan, hewan, dan manusia untuk bernafas. Di dalam ekosistem terjadi daur oksigen dan karbon dioksida melalui proses pernapasan dan fotosintesis.

2. Cahaya matahari

Cahaya matahari adalah sumber energi ekosistem. Cahaya matahari diperlukan oleh tumbuhan untuk fotosintesis. Hasil fotosintesis berguna sebagai makanan manusia dan hewan. tumbuhan dan hewan tidak bisa hidup tanpa cahaya.

Cahaya juga mempengaruhi tingkah laku dan kegiatan hewan. Cahaya matahari juga mempengaruhi suhu lingkungan. Semakin tinggi intensitas cahaya matahari, semakin tinggi suhu lingkungannya.

### 3. Air

Air sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Air berfungsi sebagai pelarut dan bahan baku proses di dalam tubuh. Bila tidak ada air tumbuhan hijau tidak berfotosintesis, tubuhnya layu, dan akhirnya mati. Demikian juga hewan akan mati bila tidak ada air.

### 4. Tanah

Tanah sangat penting untuk kehidupan. Tanah menyediakan habitat dan sumber makanan bagi tumbuhan dan hewan. tanah mengandung air tanah, udara tanah garam mineral dan humus. Tanah yang mengandung humus merupakan tanah yang subur. Tanah yang subur akan dihuni beraneka ragam organisme.

### 5. Suhu

Suhu di permukaan bumi di pengaruhi oleh cahaya matahari. Suhu di permukaan bumi juga di pengaruhi oleh adanya tumbuhan. Tanah yang gundul memiliki suhu yang lebih tinggi dari pada tanah yang di tumbuhi tumbuhan. Suhu lingkungan berpengaruh terhadap jenis makhluk hidup yang menghuni lingkungan tersebut. Makhluk hidup umumnya hidup di daerah bersuhu sedang dan perubahan suhu yang tidak mencolok.

#### b. Komponen biotik

Komponen biotik adalah segala makhluk hidup atau hayati, baik itu organisme maupun mikroorganisme. Contoh dari komponen biotik adalah hewan, tanaman, bakteri, virus dan lain-lain. Berdasarkan peran dan fungsinya, makhluk hidup di dalam ekosistem dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu, produsen, konsumen dan dekomposer.

### 1. Produsen

Produsen merupakan makhluk hidup yang dapat menghasilkan bahan organik yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup lainnya. Contoh Semua tumbuhan berklorofil merupakan produsen

### 2. Konsumen

Konsumen merupakan makhluk hidup yang berperan sebagai pemakan organik atau energi yang dihasilkan oleh produsen. Singkatnya, konsumen adalah pemakan

### 3. Dekomposer

Dekomposer adalah organisme yang mampu menguraikan senyawa organik seperti kotoran hewan atau sampah daun menjadi senyawa anorganik.

#### ▪ Berbagai Macam Hewan dan Jenis Makanannya

##### 1. Insektivora



Hewan pemakan serangga merupakan jenis hewan yang disebut insektivora contohnya adalah cicak, bunglon dan lain-lain

##### 2. Herbivora





Herbivora merupakan jenis hewan pemakan tumbuh-tumbuhan. Hewan pemakan tumbuh-tumbuhan terdiri atas hewan pemakan biji-bijian, rumput atau daun-daun tumbuhan. Contohnya kambing, sapi, kelinci dan lain sebagainya.

### 3. Karnivora



Karnivora merupakan jenis hewan pemakan daging. Hewan karnivora memiliki gigi yang tajam dan kuat untuk menangkap dan merobek mangsanya. Selain itu juga memiliki alat penglihatan, penciuman dan pendengaran yang peka sehingga dapat memburu mangsanya dengan cepat. Contohnya anjing, singa, harimau, buaya dan lain sebagainya.

### 4. Omnivora



A R - R A N I R Y

Omnivora merupakan jenis hewan pemakan hewan dan tumbuhan contohnya adalah musang, beruang, bebek dan sebagainya.



### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Medel : *Talking Stick*

### F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Visual (Gambar Hewan)  
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Alat : *Whiteboard*. Doubletip, karton, sterofom.
- Sumber :
  1. Buku Guru Tema : *Ekosistem* Kelas V(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, revisi 2017 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
  2. Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
  3. Heri Sulistyanto 2008, Ilmu Pengetahuan Alam, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Kegiatan pendahulu</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa</li> <li>• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk (<i>mengatur kelas</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan mulai berdoa bersama-sama</li> <li>• Siswa menjawab kehadiran dan merapikan tempat duduk dengan bantuan dari guru</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman siswa. “apakah anak-anak ibu pernah mengunjungi wisata kebun binatang? Binatang apa saja yang ada di kebun binatang? Nah adakah kalian melihat makanan yang dimakan oleh binatang-binatang tersebut?” (<i>apersepsi</i>)</li> <li>• Memotivasi siswa apabila pembelajaran pada tema ekosistem ini dipahami dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari (<i>Motivasi</i>)</li> <li>• Menyampaikan tujuan dari pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari (<i>Tujuan Pembelajaran</i>)</li> <li>• Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan siswa hari ini, yaitu memberikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan serta media yang terkait tentang rantai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing</li> <li>• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</li> </ul>	
--	--	--	--

	makanannya.		
<b>Kegiatan inti</b>			<b>45 menit</b>
<b>Guru membentuk kelompok yang terdiri dari atas 5-6 orang dan menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.</li> </ul>	
<b>Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan dialog bacaan tentang komponen ekosistem kepada siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan dialog bacaan tentang komponen ekosistem kepada siswa</li> </ul>	
<b>Siswa membaca materi pada buku.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyuruh siswa membaca materi tentang komponen ekosistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca materi komponen ekosistem</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk menggali informasi dari teks bacaan yang telah diberikan.</li> <li>Guru bertanya jawab bersama siswa. “Menurut kalian, apakah ekosistem itu?” “Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem?” “Apakah peranan ekosistem bagi makhluk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menggali informasi dari teks bacaan tersebut</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru</li> </ul>	

	<p>hidup?”</p> <p>“Menurutmu, apakah semua tempat terdiri atas ekosistem yang sama?”.</p> <p>“Coba perhatikan lingkungan sekitar kita. Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita?”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk menentukan pikiran pokok dari teks bacaan yang telah diberikan.</li> <li>• Guru menguatkan kembali penjelasan mengenai komponen-komponen yang ada dalam ekosistem</li> <li>• Guru memperlihatkan gambar hewan (media visual) kepada siswa.</li> <li>• Guru menyuruh siswa mengamati gambar hewan.</li> <li>• Guru bertanya jawab bersama siswa yaitu mengapa hewan dikebun binatang dikurung dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama kelompoknya bekerja sama menentukan gagasan pokok dari teks bacaan yang telah diberikan.</li> <li>• Siswa mendengar penguatan dari guru</li> <li>• Siswa memperhatikan gambar hewan (media visual) tersebut.</li> <li>• Siswa mengamati gambar hewan yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan pertanyaan dan menjawab yang diajukan oleh guru.</li> </ul>	
--	--	---	--

	<p>kenapa dia tidak dibiarkan hidup bebas?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menguatkan kembali penjelasan.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mencocokkan hewan menurut makanannya</li> <li>• Guru memperlihatkan gambar hewan berdasarkan urutan rantai makanan.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mengamati gambar hewan berdasarkan urutan rantai makanannya</li> <li>• Guru bertanya jawab bersama siswa</li> <li>• Guru menyuruh siswa untuk mengurutkan hewan berdasarkan rantai makanan.</li> <li>• Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok dengan memberitahukan petunjuk pengerjaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penguatan dari guru</li> <li>• Siswa mencocokkan hewan menurut makanannya</li> <li>• Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru.</li> <li>• Siswa mengamati gambar rantai makanan berdasarkan makanannya</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>• Siswa bersama-sama mengurutkan hewan berdasarkan rantai makanan.</li> <li>• Siswa mendengarkan petunjuk yang harus dilakukan dalam pengerjaan LKPD</li> </ul>	
--	---	---	--



<b>Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan</li> <li>• Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD Guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan LKPD bersama dengan kelompoknya</li> <li>• Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</li> </ul>	
<b>Guru meminta siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah presentasi, guru menyuruh siswa untuk menutup buku materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menutup buku</li> </ul>	
<b>Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan tongkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyiapkan diri</li> </ul>	
<b>peserta didik yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>	

dari guru.			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>			<b>15 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama dengan siswa menyimpulkan keseluruhan materi yang di ajarkan.</li> <li>• Guru melakukan penguatan dari materi yang telah diberikan.</li> <li>• Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan kepada setiap siswa.</li> <li>• Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman pada materi yang telah di ajarkan <b>(Refleksi)</b></li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Siswa mendengarkan penguatan yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>• Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu.</li> <li>• Siswa menuliskan mengenai kekurangan selama mengikuti pembelajaran.</li> <li>• Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdoa bersama-sama.</li> <li>Siswa menjawab salam.</li> </ul>	
--	--	---	--

## H. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Jujur	Siswa tidak mengerjakan LKPD dengan teman kelompoknya.	Siswa mengerjakan LKPD tetapi dengan kelompok lain	Siswa mengerjakan LKPD tetapi hanya dengan	Siswa mengerjakan LKPD bersama semua teman di kelompoknya.
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru

## 2. Bentuk Penilaian: Nontes (Menemukan Pokok Pikiran)

Instrumen Penilaian: Rubrik KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pokok Pikiran	Semua pokok pikiran memuat intisari setiap paragraf yang disajikan.	Beberapa pokok pikiran memuat intisari paragraf yang disajikan.	Sebagian kecil pokok pikiran memuat intisari paragraf yang disajikan.	Semua pokok pikiran yang dituliskan tidak memuat intisari paragraf yang disajikan.
Keterampilan dalam menyajikan kalimat utama.	Semua pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Hampir semua pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Sebagian pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Semua pokok pikiran tidak dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.

## 3. Bentuk Penilaian: Nontes (Gambar Rantai Makanan LKPD)

Instrumen Penilaian: Rubrik KD IPA 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang rantai makanan pada ekosistem tertentu.	Informasi yang dituliskan tentang rantai makanan sangat lengkap dan tepat.	Informasi yang dituliskan tentang rantai makanan sudah tepat, namun penjelasannya masih kurang lengkap.	Informasi yang dituliskan sebagian besar tidak lengkap dan kurang tepat.	Informasi yang dituliskan seluruhnya tidak lengkap sama sekali.

Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam gambar.	Rantai makanan dibuat dengan sangat rapi dan jelas terlihat hubungan khasnya.	Rantai makanan dibuat dengan cukup rapi dan terlihat jelas hubungan khasnya.	Rantai makanan dibuat dengan kurang rapi, namun masih terlihat dengan jelas hubungan khasnya.	Rantai makanan dibuat dengan tidak rapi, terkesan terburu- buru dan kurang terlihat jelas hubungan khasnya.
---	---	--	---	---

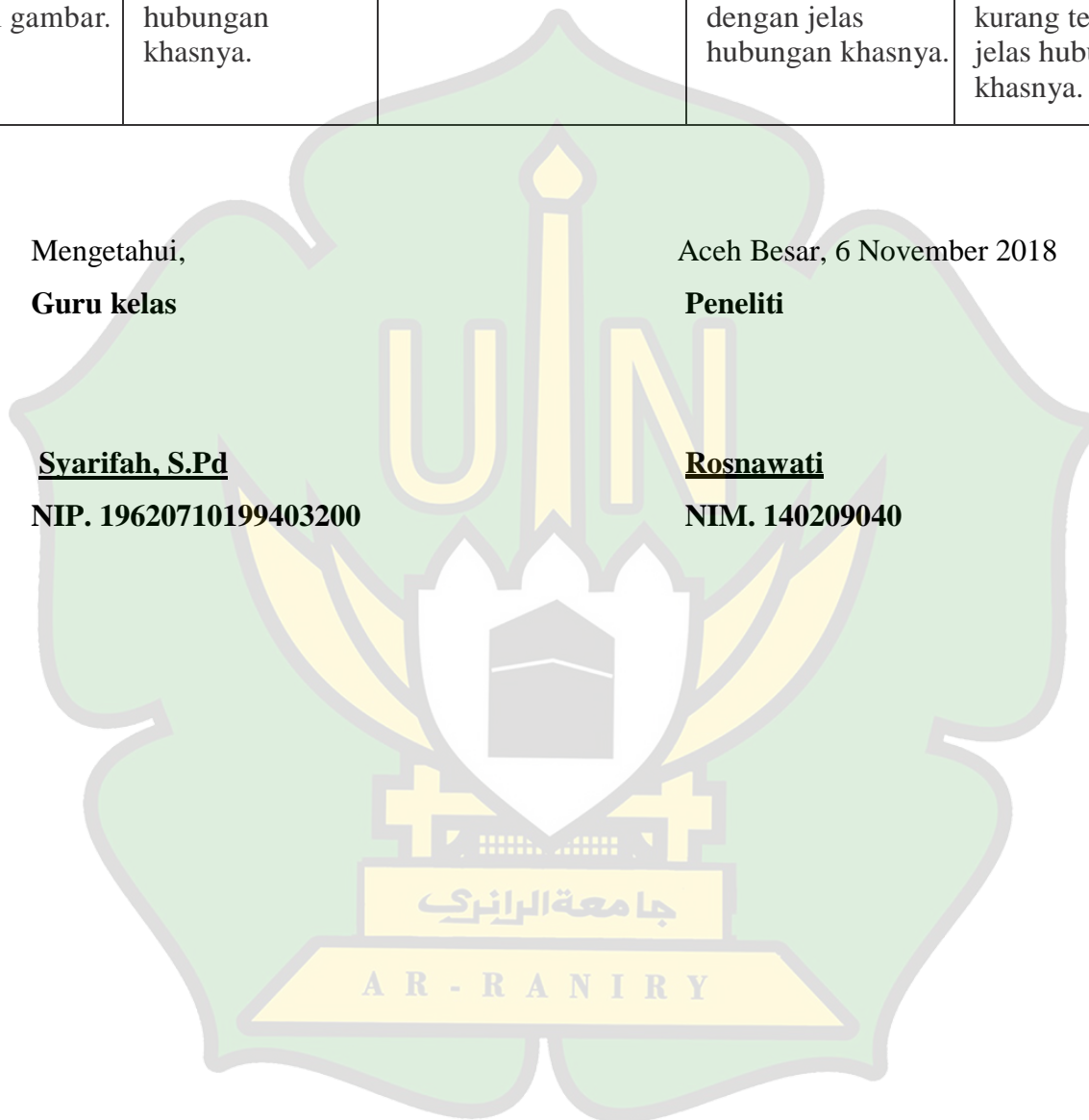
Mengetahui,  
Guru kelas

**Syarifah, S.Pd**  
NIP. 19620710199403200

Aceh Besar, 6 November 2018

**Peneliti**

**Rosnawati**  
NIM. 140209040





**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**  
**Siklus I**

Petunjuk :

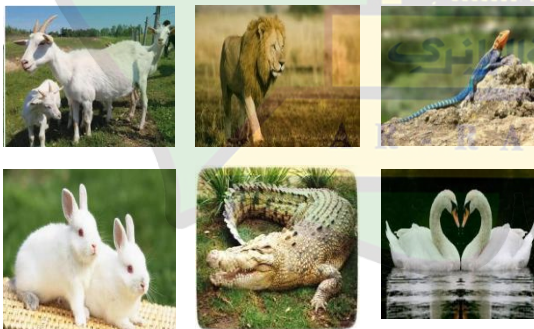
- Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu!
- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu yang terdapat pada tabel dibawah ini!

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu mengidentifikasi jenis hewan berdasarkan makanannya.
2. Siswa mampu menjelaskan jenis hewan berdasarkan makanannya.
3. Siswa mampu membuat contoh dari rantai makanan yang ada di lingkungan sekitarnya.

- Langkah Kerja

Perhatikan gambar hewan-hewan langka asli indonesia di bawah ini! Apakah kamu tahu, jenis habitat dan ekosistem tempat tinggal hewan-hewan tersebut ? berdiskusilah bersama dengan teman kelompokmu untuk mencatat nama hewan, habitat, dan jenis makanannya.



- Tabel Pengamatan

No.	Nama Hewan	Habitat	Jenis hewan berdasarkan makanannya
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

**Bacalah teks materi yang ada!**

Susunlah skema rantai makanan dibawah ini dengan benar!



Kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

## LEMBAR SOAL

Mata Pembelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM  
 Hari/Tanggal :  
 Jumlah soal : 10 Pilihan Ganda  
 Nama :

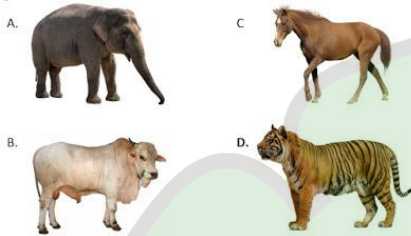
---

### PETUNJUK UMUM

1. *Bacalah Basmallah terlebih dahulu.*
2. *Tulislah nama di kolom yang telah tersedia.*
3. *Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat dan benar!*

1. Ekosistem merupakan kesatuan dari suatu komunitas dengan lingkungan dimanaterjadi hubungan antara antara komunitas tersebut. Jika salah satu komponennya mengalami kerusakan, maka akan terjadi....
  - a. Tiap komponen membantu komponen lainnya
  - b. Tiap komponen mampu mempertahankan keutuhannya
  - c. Tiap komponen mampu bergerak sendiri-sendiri
  - d. Berakibat merusak seluruh komponen dalam ekosistem
2. Ekosistem mempunyai empat komponen. Salah satu komponen di bawah ini yang termasuk dalam komponen abiotik adalah....
  - a. Meletusnya gunung merapi
  - b. Pencemaran udara oleh pabrik-pabrik
  - c. Bakteri dan jamur saprofit
  - d. Giravitasi dan air
3. Komponen biotik dalam ekosistem adalah....
  - a. Produsen, konsumen, cahaya matahari
  - b. Cahaya, suhu, kelembaban, dan tanah
  - c. Produsen, konsumen, pengurai
  - d. Konsumen, produsen, mineral, dan air
4. Matinya tumbuhan padi akan berpengaruh terhadap kelangsungan makhluk hidup, makhluk hidup yang akan mati terlebih dahulu adalah ....
  - a. Konsumen tingkat IV
  - b. Konsumen tingkat II
  - c. Konsumen tingkat I
  - d. Konsumen tingkat III
5. Dalam ekosistem sawah terdapat makhluk hidup jagung, belalang, tikus, ular, dan elang. Jika tikus di sawah musnah dibasmi oleh petani maka hewan yang akan musnah selanjutnya adalah ....
  - a. Belalang
  - b. Elang
  - c. Jagung
  - d. Ular

6. Edo sangat gemar memelihara kucing sebagai hewan peliharaannya, suatu hari Edo melihat kucingnya menangkap seekor tikus dan memakannya, padahal Ibu Edo baru saja mengejar tikus tersebut karena memakan padinya. Peristiwa makan memakan di antar makhluk hidup dengan urutan tertentu dinamakan ...
- Ekosistem
  - Piramida makanan
  - Rantai Makanan
  - Jaring-jaring makan
7. Hewan yang makanan utamanya bukan daun adalah ...



8. Makanan hewan dibawah ini yaitu ...



- Kelapa
  - Semangka
  - Rusa
  - Ikan
9. Perhatikan gambar di bawah ini !



Proses makan memakan di atas terjadi pada ekosistem kebun. Berdasarkan rantai makanan di atas, ular berperan sebagai ....

- Konsumen III
  - Konsumen I
  - Konsumen II
  - Produsen
10. Perhatikan contoh rantai makanan berikut ini !



Berdasarkan alur rantai makanan tersebut, pernyataan yang benar adalah...

- Ular berperan sebagai konsumen III
- Tumbuhan berperan sebagai konsumen I
- Serangga berperan sebagai konsumen II
- Katak berperan sebagai produsen

## Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus I

**Nama Sekolah** : MIN 26 Aceh Besar  
**Kelas/Semester** : V/I  
**Hari/Tanggal** :  
**Tema 5** : Ekosistem  
**Subtema 2** : Hubungan antar makhluk hidup dan alam ekosistem  
**Pembelajaran** : ke - 1  
**Nama Guru** :  
**Nama Observer** :

---

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan media Visual. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran

### B. Petunjuk :

Berilah tanda check (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung!

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

### C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
1.	Guru memberi salam dan sapa				
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa				
3.	Guru mengondisikan kelas				
4.	Guru mengadakan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)				
5.	Guru menyampaikan motivasi				
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				



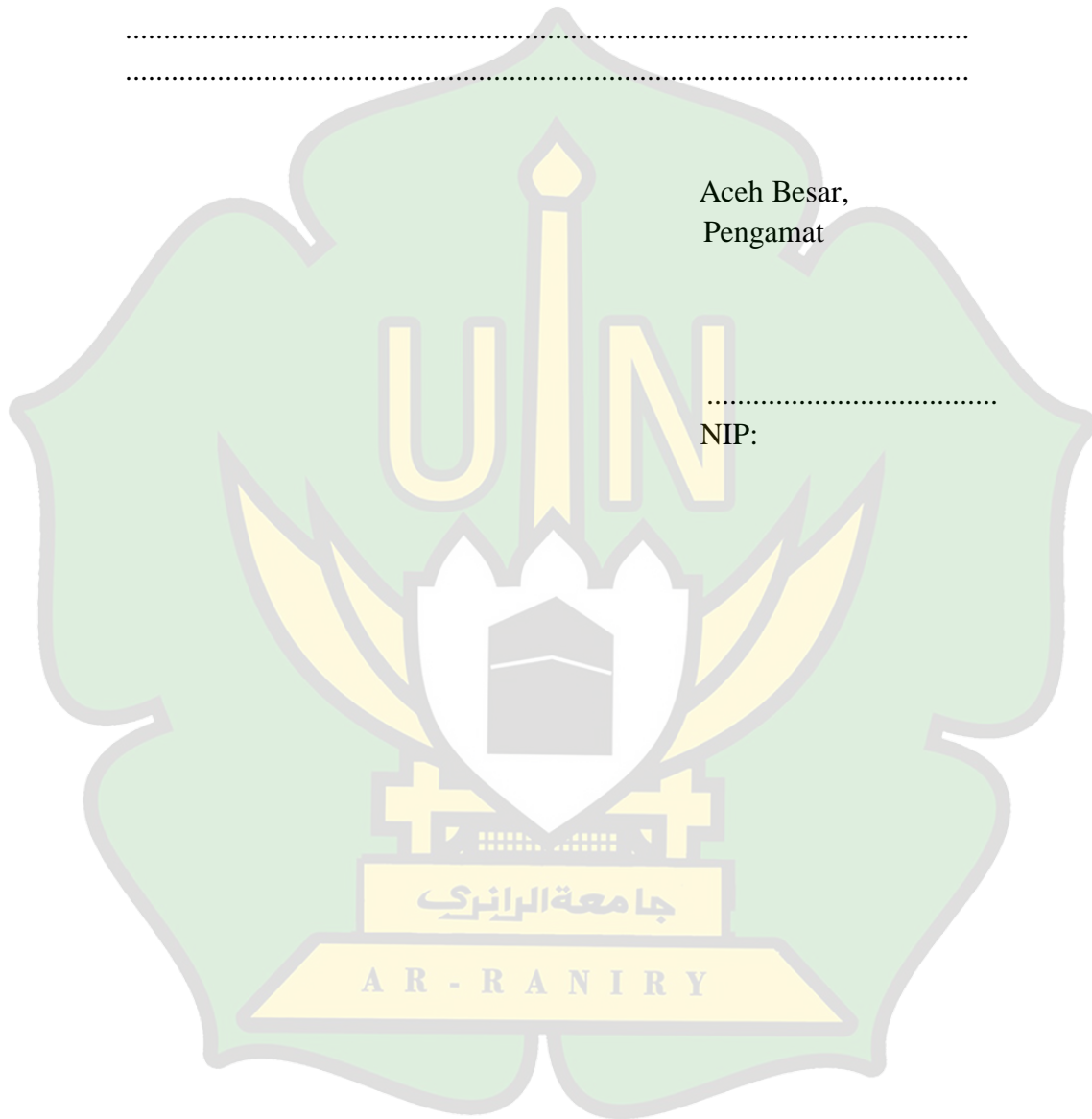
No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
7.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran				
<b>B.</b>	<b>Inti</b>				
1.	Guru membentuk kelompok kecil atau besar secara heterogen.				
2.	Guru menjelaskan materi kepada siswa terkait maksud dari teks bacaan mengenai komponen ekosistem.				
3.	Guru menyuruh siswa membaca materi tentang komponen ekosistem				
4.	Guru memperlihatkan gambar hewan (media visual) kepada siswa.				
5.	Guru meminta siswa untuk mengurutkan kembali rantai makanan di papan				
6.	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan				
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan materi.				
8.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas				
9.	Guru meminta siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca				
10.	Guru menyiapkan tongkat				
11.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat				
12.	Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa.				
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
1.	Guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran pada hari itu.				
2.	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa.				
3.	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				
4.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir (post test).				
5.	Pembelajaran ditutup dengan doa				
6.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Persentase</b>				

**D. Saran dan komentar Pengamat**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Aceh Besar,  
Pengamat

.....  
NIP:



## Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

**Nama Sekolah** : MIN 26 Aceh Besar  
**Kelas/Semester** : V/I  
**Hari/Tanggal** :  
**Tema 5** : Ekosistem  
**Subtema 3** : Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem  
**Pembelajaran** : ke - 1  
**Nama Observer** :

---

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan media Visual. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran

### B. Petunjuk :

Berilah tanda check (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung!

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

### C. Lembar Pengamatan

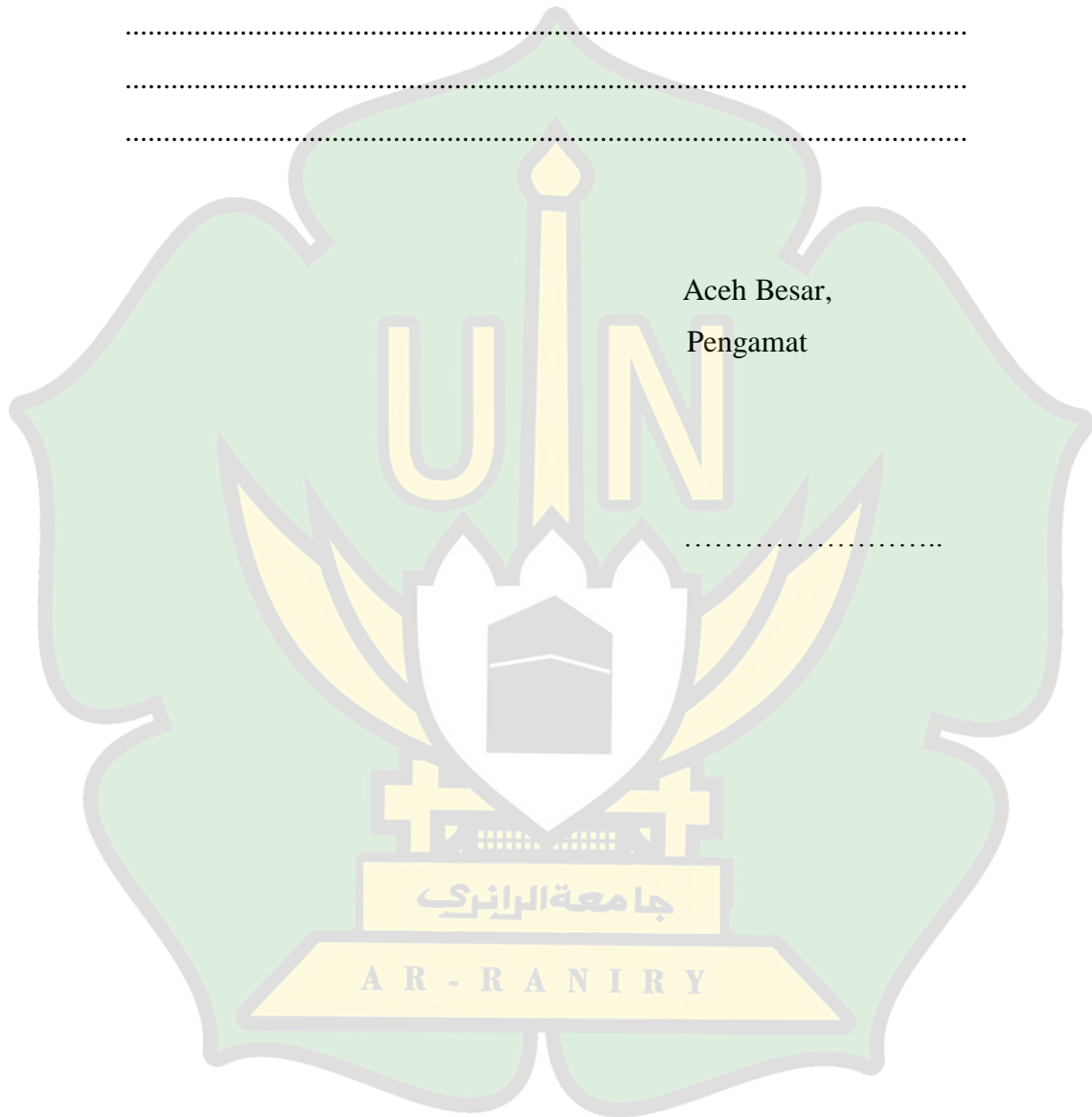
No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
1	Siswa menjawab salam dan sapa.				
2	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.				
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.				
4	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru				

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
5	Siswa mendengarkan motivasi dari guru				
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
7	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
<b>B.</b>	<b>Inti</b>				
1	Siswa membentuk kelompok kecil atau besar secara heterogen.				
2	Siswa mendengarkan penjelasan materi terkait maksud dari teks bacaan mengenai komponen ekosistem.				
3	Siswa membaca materi tentang komponen ekosistem				
4	Siswa memperhatikan gambar hewan (media visual)				
5	Siswa mendengarkan penjelasan cara hewan berinteraksi dalam sebuah ekosistem				
6	Siswa mengurutkan kembali rantai makanan di papan				
7	Siswa berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan				
8	Siswa mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan materi.				
9	Siswa mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas				
10	Siswa menutup buku materi yang telah dibaca				
11	Siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan				
12	Siswa mendengarkan penguatan jawaban dari guru				
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
1	Siswa membuat kesimpulan mengenai materi pada hari itu.				
2	Siswa mendengarkan kesimpulan atau penguatan dari guru.				
3	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru secara individu.				
4	Siswa memberikan pendapat mengenai pembelajaran pada hari itu.				
5	Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa.				
6	Siswa menjawab salam dari guru.				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Persentase</b>				

**D. Saran dan komentar Pengamat**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Aceh Besar,  
Pengamat





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP) Siklus II**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 26 Aceh Besar</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / 1</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Ekosistem</b>
<b>Sub Tema 3</b>	<b>: Keseimbangan Ekosistem</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>: Ke - 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

---

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)**

### **Kompetensi Dasar (KD) :**

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- 3.7.1 Menentukan pokok pikiran mengenai bacaan tentang jaring-jaring makanan
- 4.7.2 Menyajikan pikiran pokok mengenai bacaan tentang jaring-jaring makanan

#### **IPA**

### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi :**

- 3.5.1 Menjelaskan pengertian jaring-jaring makanan
- 3.5.2 Menentukan contoh jaring-jaring makanan
- 3.5.3 Menjelaskan hubungan khas antara makhluk hidup (simbiosis mutualisme, parasitisme dan komensialisme)
- 3.5.4 Menentukan contoh dari simbiosis mutualisme, parasitisme dan komensialisme

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

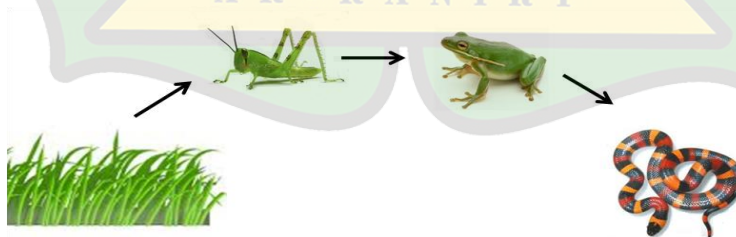
- Dengan mencermati teks yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat.

- Dengan menyimak penjelasan mengenai simbiosis mutualisme, parasitisme dan komensialisme siswa mampu memahami hubungan khas yang terjadi antara makhluk hidup
- Dengan menyimak keterangan tentang jaring-jaring makanan, siswa mampu membuat jaring-jaring makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat.

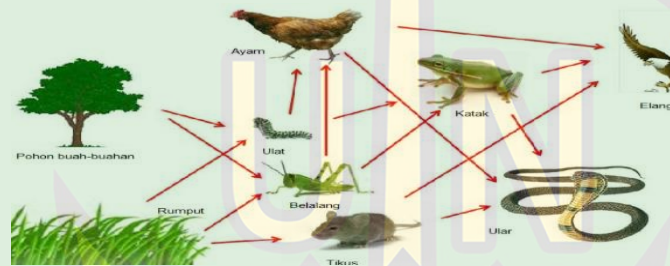
#### D. MATERI PEMBELAJARAN

##### Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan

Kebergantungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya menjadi bagian dari kehidupan di dalam sebuah ekosistem. Tumbuhan mendapatkan energi dari matahari. Hewan mendapatkan energi dari tumbuhan atau hewan lain yang memakan tumbuhan. Tumbuhan berhijau daun mampu membuat makanan sendiri. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri disebut produsen. Banyak jenis makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri. Mereka mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Makhluk hidup yang memakan makanan tanpa bisa membuat sendiri disebut konsumen. Beberapa jenis konsumen memakan tumbuhan. Konsumen ini dinamakan herbivor. Konsumen yang memakan hewan sebagai sumber energinya dinamakan karnivor. Ada juga konsumen yang memakan baik tumbuhan maupun hewan, yang dinamakan omnivor.



Energi mengalir dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lain di dalam rantai makanan. Rantai makanan adalah hubungan yang khas antara sekelompok produsen dan konsumen. Konsumen memakan produsen. Produsen melepas energi kepada konsumen. Konsumen itu lalu menjadi mangsa konsumen yang lain. Mangsa adalah semua hewan yang diburu untuk dimakan oleh hewan lain. Dengan demikian, mangsa akan melepas energinya kepada pemangsa. Pemangsa atau predator adalah konsumen yang berburu makanan. Jadi, energi dialirkan dari produsen kepada konsumen di dalam rantai makanan.



Di dalam sebuah ekosistem, terdapat hubungan antara beberapa rantai makanan yang terjadi. Satu jenis hewan dapat terlibat dalam beberapa rantai makanan, demikian juga dengan produsen. Kumpulan dari beberapa rantai makanan di dalam sebuah ekosistem disebut dengan jaring-jaring makanan. Di dalam jaring-jaring makanan, jumlah hewan yang terlibat makin banyak dan energi yang mengalir juga makin kompleks. Pada jaring-jaring makanan, dimungkinkan terjadi persaingan antarmakhluk hidup, baik di dalam rantai makanan, maupun di dalam jaring-jaring makanan. Setiap komponen yang ada dalam jaring-jaring makanan saling memengaruhi satu dengan yang lain.

Makhluk hidup tidak dapat hidup sendiri, makhluk hidup saling bergantung dengan makhluk hidup yang lain. Contohnya manusia, agar dapat bertahan hidup manusia perlu makan. Makanan yang kita makan berasal dari hewan dan tumbuhan. Sementara itu hewan dan tumbuhan tidak dapat berkembang biak dengan baik tanpa bantuan manusia. Jadi antara makhluk hidup terdapat hubungan timbal balik.

Berdasarkan beberapa hubungan makhluk hidup dikenal hubungan yang bersifat khusus. Hubungan khusus antara makhluk hidup ini disebut dengan simbiosis. Simbiosis dapat dibedakan, sebagai berikut.

a. Simbiosis mutualisme

Simbiosis mutualisme adalah hubungan saling menguntungkan antara makhluk hidup tersebut. Contohnya bunga dengan kupu-kupu. Kupu-kupu mengambil nektar untuk makanannya, nektar adalah cairan manis yang dihasilkan kelenjar madu di dalam bunga. Saat mengambil nektar tersebut kupu-kupu membantu memindahkan serbuk sari ke kepala putik. Melekatnya serbuk sari ke kepala putik disebut penyerbukan. Jadi kupu-kupu membantu proses penyerbukan pada bunga.

b. Simbiosis komensalisme

Simbiosis komensalisme adalah hubungan ketergantungan antara makhluk hidup, dimana satu pihak diuntungkan namun pihak yang lain tidak dirugikan. Contohnya anggrek dan jenis paku-pakuan yang menempel pada tumbuhan lain.

Anggrek dan berbagai jenis paku-pakuan hidup menumpang pada tumbuhan lain. Anggrek dan paku-pakuan mendapatkan tempat hidup yang dapat terjangkau sinar matahari yang membantu mereka berfotosintesis. Tumbuhan yang ditumpanginya tidak dirugikan karena anggrek dan paku-pakuan dapat melakukan fotosintesis sendiri untuk mendapatkan makanannya.

c. Simbiosis Parasitisme - R A N I R Y

Simbiosis Parasitisme adalah hubungan ketergantungan yang hanya menguntungkan salah satu pihak. Contohnya adalah benalu yang hidup di pohon inang. Benalu yang hidup di pohon inang selain menumpang hidup, benalu juga mengambil makanan dari tumbuhan inang yang ditumpanginya. Akibatnya tumbuhan yang ditumpanginya mengalami kerugian karena kehilangan zat-zat makanan dan pertumbuhannya terganggu.



Dalam ekosistem terjadi ketergantungan antara makhluk hidup satu dengan makhluk hidup lainnya. Saling ketergantungan antar individu terjadi antara lain dalam peristiwa makan – dimakan. Peristiwa makan – dimakan mengakibatkan terbentuknya rantai makanan dan jaring-jaring makanan.

#### Keterangan tentang rantai makanan

1. Tumbuhan memproduksi makanannya sendiri melalui proses fotosintesis. Jenis makanan yang diproduksi oleh tumbuhan berupa gula. Oleh tumbuhan, makanan dapat disimpan dalam bentuk biji, batang, buah, dan akar.
2. Konsumen tingkat I merupakan hewan herbivor atau pemakan tumbuhan. Makanan yang dimakan hewan tersebut akan diubah ke dalam bentuk energi untuk melakukan aktivitas dan bereproduksi. Contoh: konsumen tingkat I adalah belalang.
3. Konsumen tingkat II merupakan hewan karnivor yang akan memakan konsumen tingkat I. Jadi, konsumen tingkat I merupakan sumber energi bagi konsumen tingkat II agar dapat bertahan hidup. Contoh: hewan konsumen tingkat II adalah katak.
4. Konsumen tingkat III memakan konsumen tingkat II. Contoh: hewan konsumen tingkat III adalah burung ular. Begitupun seterusnya.
5. Pada saat konsumen tingkat III mati, tubuhnya akan membusuk. Pada proses pembusukan, tubuhnya akan diurai oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur. Hasil penguraian ini kemudian akan diubah oleh mikroorganisme dalam tanah untuk menjadi sumber makanan bagi tumbuhan, seperti rumput.

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model : *Talking Stick*

#### **F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

- Media : visual (gambar hewan)

### Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

- Alat : *Whiteboard*, Doubletip, karton.
- Sumber :
  1. Buku Guru Tema : *Ekosistem* Kelas V(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, revisi 2017 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
  2. Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
  3. Heri Sulistyanto 2008, Ilmu Pengetahuan Alam, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa</li> <li>• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk (<i>mengatur kelas</i>)</li> <li>• Dengan tanya jawab guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan mulai berdoa bersama-sama</li> <li>• Siswa menjawab kehadiran dan merapikan tempat duduk dengan bantuan dari guru</li> <li>• Siswa menjawab</li> </ul>	<b>10 menit</b>

	<p>mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “apakah anak-anak pernah melihat tikus dirumah? Jika pernah apakah kalian melihat adanya tikus yang memakan padi?” <i>(apersepsi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi siswa apabila pembelajaran pada tema ekosistem ini dipahami dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari <i>(Motivasi)</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan dari pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari <i>(Tujuan Pembelajaran)</i></li> <li>• Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi</li> </ul>	<p>pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> <li>• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</li> </ul>	
--	--	--	--

	terkait materi pembelajaran, tentang rantai makanannya.		
<b>Kegiatan inti</b>			<b>45 Menit</b>
<b>Guru membentuk kelompok yang terdiri dari atas 5-6 orang dan menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.</li> </ul>	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya jawab bersama siswa. - “Apa yang dimaksud dengan energi? “Apa yang merupakan sumber energi utama di planet ini? “Bagaimana makhluk hidup memperoleh energi? “Apa yang dimaksud dengan hubungan antara produsen dan konsumen? “Apa perbedaan antara rantai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>	

	<p>makanan dan jaring-jaring makanan? “Apa yang disebut dengan ekosistem?”Sebutkan jenis-jenis ekosistem di dunia ini yang kamu ketahui?“Pernahkah kamu mendengar tentang komponen biotik dan abiotik?”</p>		
<p><b>Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan teks bacaan tentang jaring-jaring makanan kepada setiap siswa</li> <li>• Siswa diajak untuk memperhatikan teks bacaan tentang jaring-jaring makanan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa menerima teks bacaan tentang jaring-jaring</li> <li>• Siswa memperhatikan teks yang diberikan oleh guru</li> </ul>	
<p><b>Siswa membaca materi pada buku</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa menggali</li> </ul>	



	<p>untuk menggali informasi dari teks bacaan yang telah diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk menentukan pikiran pokok dari teks bacaan tentang jaring-jaring makanan yang telah diberikan.</li> <li>• Siswa diminta untuk menjelaskan jaring-jaring makanan.</li> <li>• Guru menguatkan kembali apa yang tidak dipahami oleh siswa.</li> <li>• guru memperlihatkan gambar jaring-jaring makanan</li> <li>• guru meminta siswa untuk mengamati gambar</li> </ul>	<p>informasi dari teks bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menentukan gagasan pokok dari teks bacaan tentang jaring-jaring makanan yang telah diberikan</li> <li>• Siswa menjelaskan jaring-jaring makanan</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> <li>• Siswa memperhatikan gambar jaring-jaring makanan.</li> <li>• Siswa mengamati</li> </ul>	
--	--	--	--

	<p>jaring-jaring makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa diminta untuk menentukan jaring-jaring makanan lainnya.</li> <li>• Guru memperlihatkan gambar hubungan khusus makhluk hidup</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mengamati gambar hubungan khusus makhluk hidup</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai contoh gambar hubungan khusus makhluk hidup?</li> <li>• Guru kembali memberikan penguatan mengenai hubungan khusus makhluk hidup.</li> <li>• Guru meminta siswa</li> </ul>	<p>gambar jaring-jaring makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menentukan jaring-jaring makanan lainnya.</li> <li>• Siswa melihat gambar hubungan khusus makhluk hidup</li> <li>• Siswa mengamati gambar hubungan khusus makhluk hidup</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Siswa mendengar penguatan guru</li> <li>• Siswa mengurut</li> </ul>	
--	--	---	--

	<p>untuk menentukan contoh dari berbagai simbiosis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok dengan memberitahukan petunjuk pengerjaannya</li> </ul>	<p>kembali contoh dari berbagai simbiosis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan petunjuk yang harus dilakukan dalam pengerjaan LKPD</li> </ul>	
<p><b>Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan</li> <li>• Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD Guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan LKPD bersama dengan kelompoknya</li> <li>• Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</li> </ul>	

<p><b>Guru meminya siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah presentasi, guru menyuruh siswa untuk menutup buka materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menutup buku</li> </ul>	
<p><b>Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan tongkat</li> <li>• Guru menghidupkan musik dan memberikan instruksi untuk menjalankan pada saat musik berbunyi berhenti maka tongkat yng dipegang oleh siswa tersebut harus menjawab pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyiapkan diri</li> <li>• Siswa mendengarkan musik dan menjalankan instuksi</li> </ul>	
<p><b>peserta didik yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh</li> </ul>	

	siswa.	guru	
<b>Penutup</b>			<b>15 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama dengan siswa menyimpulkan keseluruhan materi yang di ajarkan</li> <li>• Guru melakukan penguatan dari materi yang telah diberikan</li> <li>• Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan kepada setiap siswa</li> <li>• Guru bersama – sama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman pada materi yang telah di ajarkan <b>(Refleksi)</b></li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Siswa mendengarkan penguatan yang dijelaskan oleh guru</li> <li>• Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu.</li> <li>• Siswa bertanya mengenai kesalahpahaman yang terjadi selama pembelajaran berlangsung</li> <li>• Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan.</li> </ul>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdoa bersama-sama.</li> <li>• Siswa menjawab salam.</li> </ul>	
--	--	---	--

## H. PENILAIAN

### Bentuk Penilaian

Instrumen Penilaian: Rubrik KD IPA 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang jaring-jaring makanan pada	Informasi yang dituliskan tentang jaring-jaring makanan sangat lengkap	Informasi yang dituliskan tentang jaring-jaring makanan sudah tepat, namun penjelasannya	Informasi yang dituliskan sebagian besar tidak lengkap dan kurang tepat.	Informasi yang dituliskan seluruhnya tidak lengkap sama sekali.
Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam gambar.	Jaring-jaring makanan dibuat dengan sangat rapi dan jelas terlihat hubungan khasnya.	Jaring-jaring makanan dibuat dengan cukup rapi dan terlihat jelas hubungan khasnya.	Jaring-jaring makanan dibuat dengan kurang rapi, namun masih terlihat dengan jelas hubungan	Jaring-jaring makanan dibuat dengan tidak rapi, terkesan terburu-buru dan kurang terlihat jelas

Mengetahui,

**Guru kelas**

Aceh Besar, 13 November 2018

**Peneliti**

**Syarifah, S.Pd**

**NIP. 19620710199403200**

**Rosnawati**

**NIM. 140209040**

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**  
**Siklus II**

Petunjuk :

- Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu!
- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu yang terdapat pada tabel dibawah ini!

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu menjelaskan pola interaksi organisme
2. Siswa mampu membuat contoh dari jaring-jaring makanan

• Langkah Kerja

1. Golongkanlah setiap interaksi yang ada gambar dibawah ini (simbiosis mutualisme, parasitisme atau komensalisme) ke dalam tabel berikut!



a. Tumbuhan benalu dan pohon mangga



b. Ikan remora dan ikan hiu



c. Bangau dan kerbau



d. Daun dan kutu daun



e. pohon manga dan angrek



f. Kupu-kupu dan bunga

- Tabel Pengamatan

No	Interaksi antara	Pola interaksi yang terjadi	Keterangan
1	Tumbuhan benalu dan mangga	Simbiosis parasitisme	Karena benalu menyebabkan terhisabnya bahan makanan dari pohon mangga
2			
3			
4			
5			
6			

**Baca teks materi yang ada!**

Susunlah skema jaring-jaring makanan yang dibawah ini dengan benar !





## LEMBAR SOAL

Mata Pembelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM  
 Hari/Tanggal :  
 Jumlah soal : 10 Pilihan Ganda  
 Nama :

### PETUNJUK UMUM

1. *Bacalah Basmallah terlebih dahulu.*
2. *Tuliskan nama di kolom yang telah tersedia.*
3. *Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat dan benar!*

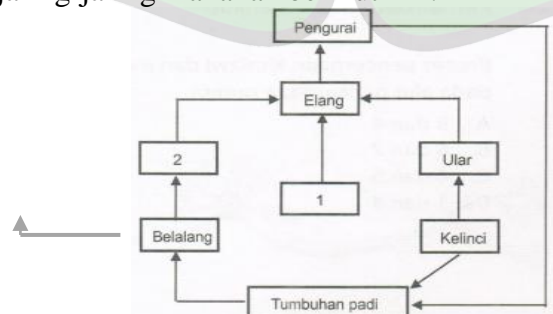
1. Satu makhluk hidup tidak hanya memakan satu jenis makhluk hidup saja. Sebaliknya, makhluk hidup itu juga dimakan oleh lebih dari satu jenis makhluk hidup lainnya. gabungan dari beberapa rantai makanan yang siklusnya saling berhubungan merupakan pengertian dari ....
  - a. Jaring-jaring makanan
  - b. Rantai makana
  - c. Piramida makanan
  - d. Ekosistem

2. Dalam ekosistem persawahan terdapat jaring makanan sebagai berikut!



Bila dalam ekosistem tersebut ular habis diburu manusia, maka yang dapat diupayakan manusia agar hama tikus tidak mengganggu pertanian padi adalah . . .

- a. membasmi hama belalang dengan pestisida
  - b. menjaga kelestarian elang
  - c. menjaga kelestarian katak
  - d. mengusir burung pemakan padi
3. Perhatikan bagian jaring-jaring makanan berikut ini !

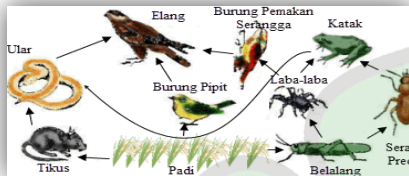




Sesuai dengan bagan jaring-jaring makanan di atas, hewan yang menduduki label nomor 1 dan 2 adalah .....

- Harimau dan serigala
- Musang dan ayam
- Tikus dan burung kecil
- Katak dan tikus

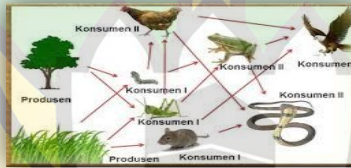
4. Perhatikan gambar jaring-jaring makanan di bawah ini !



Dari gambar jaring-jaring makanan di atas yang berkedudukan sebagai konsumen I adalah ....

- Ular - Burung – laba-laba
- Tikus – Burung pipit – Belalang
- Laba-laba – Katak – Ular
- Tikus – Elang – Belalang

5. Perhatikan gambar jaring-jaring makanan di bawah ini !



Makhluk hidup yang berkedudukan sebagai konsumen puncak adalah .....

- Elang dan Ayam
- Ayam dan katak
- Ular dan Elang
- Ular dan Ayam

6. Hubungan khas antara makhluk hidup yang mempunyai hubungan ketergantungan antara makhluk hidup lainnya, dimana satu pihak diuntungkan namun pihak yang lain tidak dirugikan. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari .....

- Simbiosis komensalisme
- simbiosis mutualisme
- Simbiosis netralisme
- Simbiosis parasitisme

7. Pada tubuh kerbau, terdapat banyak kutu yang sangat mengganggu kerbau. Lalu kerbau tersebut digembala di lapangan rumput dan secara tiba-tiba datang burung jalak hinggap di tubuh kerbau sambil memakan kutu dari punggung kerbau. Peristiwa tersebut termasuk simbiosis ....

- Mutualisme

- b. Netralisasi
  - c. Komensalisme
  - d. Parasitisme
8. Fatimah sangat suka berkebun dengan menanam bunga pada halaman rumahnya. Tanaman yang disukai oleh Fatimah adalah tanaman Anggrek. Ia menanam tanaman Anggrek pada pohon mangga. Pohon mangga tidak terganggu dengan adanya tanaman Anggrek dan juga tidak diuntungkan karena tanaman Anggrek hidupnya dengan cara ....
- a. Simbiosis komensalisme
  - b. Simbiosis mutualisme
  - c. Simbiosis netralisme
  - d. Simbiosis parasitisme
9. Berikut ini yang menyatakan sebuah hubungan simbiosis, kecuali ...
- a. Mutualisme
  - b. Parasitisme
  - c. Komensalisme
  - d. Komunitas
10. Perhatikan gambar di bawah ini !



Gambar tersebut termasuk simbiosis mutualisme disebabkan karena ...

- a. Bunga mendapat penyerbukan dari angin, dan kupu-kupu tidak mendapat makanan dari bunga.
- b. Bunga tidak mendapatkan penyerbukan dari kupu-kupu sebab kupu-kupu mendapat makanan dari bunga
- c. Bunga mendapatkan penyerbukan dari kupu-kupu dan kupu-kupu mendapat makanan dari bunga.
- d. Bunga mendapat penyerbukan oleh kupu-kupu, dan kupu-kupu tidak mendapat makanan dari bunga.

## Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus II

**Nama Sekolah** : MIN 26 Aceh Besar  
**Kelas/Semester** : V/I  
**Hari/Tanggal** :  
**Tema 5** : Ekosistem  
**Subtema 3** : Keseimbangan Ekosistem  
**Pembelajaran** : ke - 1  
**Nama Guru** :  
**Nama Observer** :

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan media Visual. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran

### B. Petunjuk :

Berilah tanda check (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung!

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

### C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
1.	Guru memberi salam dan sapa				
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa				
3.	Guru mengondisikan kelas				
4.	Guru mengadakan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa)				

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
5.	Guru menyampaikan motivasi				
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
7.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran				
<b>B.</b>	<b>Inti</b>				
1.	Guru membentuk kelompok kecil atau besar secara heterogen.				
2.	Guru menjelaskan materi kepada siswa terkait maksud dari teks bacaan mengenai jaring-jaring makanan				
3.	Guru menyuruh siswa membaca materi tentang jaring-jaring makanan				
4.	Guru memperlihatkan gambar hewan (media visual) kepada siswa.				
5.	Guru meminta siswa untuk menggali informasi dari teks bacaan yang telah diberikan				
6.	Guru menjelaskan gambar tentang jaring-jaring makanan				
7.	Guru meminta siswa untuk mengurutkan kembali jaring-jaring makanan di papan				
8.	Guru menyuruh siswa membaca materi tentang hubungan khusus makhluk hidup				
9.	Guru kembali memberikan menguatkan mengenai hubungan khusus makhluk hidup.				
10.	Guru memberikan pertanyaan mengenai hubungan khusus makhluk hidup				
11.	Guru memperlihatkan gambar hubungan khusus makhluk hidup (media visual) kepada siswa.				
12.	Guru meminta siswa untuk menentukan contoh dari berbagai simbiosis				
13.	Guru memberikan LKPD				
14.	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan				
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan materi.				
16.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas				
17.	Guru meminta siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca				

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
18.	Guru menyiapkan tongkat				
19.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat				
20.	Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa.				
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
1.	Guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran pada hari itu.				
2.	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa.				
3.	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				
4.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir (post test).				
5.	Pembelajaran ditutup dengan doa				
6.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Persentase</b>				

#### D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

Aceh Besar,

Pengamat

AR - RANIRY

.....  
NIP:



## Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

**Nama Sekolah** : MIN 26 Aceh Besar  
**Kelas/Semester** : V/I  
**Hari/Tanggal** :  
**Tema 5** : Ekosistem  
**Subtema 3** : Keseimbangan Ekosistem  
**Pembelajaran** : ke - 1  
**Nama Observer** :

---

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan media Visual. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran

### B. Petunjuk :

Berilah tanda check (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung!

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

### C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
1	Siswa menjawab salam dan sapa.				
2	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.				
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.				
4	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru				

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
5	Siswa mendengarkan motivasi dari guru				
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
7.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran				
<b>B.</b>	<b>Inti</b>				
1	Siswa membentuk kelompok kecil atau besar secara heterogen.				
2	Siswa mendengarkan penjelasan materi terkait maksud dari teks bacaan mengenai jaring-jaring makanan				
3	Siswa membaca materi tentang jaring-jaring makanan				
4	Siswa memperhatikan gambar hewan (media visual)				
5	siswa menggali informasi dari teks bacaan				
6	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai gambar tentang jaring-jaring makanan				
7	siswa menentukan jaring-jaring makanan lainnya				
8.	Siswa membaca materi tentang hubungan khusus makhluk hidup.				
9.	Siswa menentukan pikiran pokok dari teks bacaan				
10.	Siswa memperhatikan gambar hubungan khusus makhluk hidup (media visual) tersebut.				
11.	Siswa mengurut kembali contoh dari berbagai simbiosis				
12.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru				
13.	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru				
14.	Siswa berdiskusi berdasarkan LKPD yang telah diberikan				
15.	Siswa mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan materi.				
16.	Siswa mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh kelompok ke depan kelas				
17.	Siswa untuk menutup buku materi yang telah dibaca				
18.	Siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan				
19.	Siswa mendengarkan penguatan jawaban dari guru				
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa membuat kesimpulan mengenai materi pada hari itu.				
2	Siswa mendengarkan kesimpulan atau penguatan dari guru.				
3	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru secara individu.				
4	Siswa memberikan pendapat mengenai pembelajaran pada hari itu.				
5	Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa.				
6	Siswa menjawab salam dari guru.				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Persentase</b>				

#### D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري Aceh Besar,

Pengamat

A R - R A N I R Y

.....

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Siswa Mengerjakan Soal di Papan Tulis**



**Siswa Menyusun/Mengurutkan Rantai Makanan**



**Siswa Melaksanakan Langkah-Langkah Model *Talking Stick***





**Siswa Mengerjakan LKPD di Dalam Kelompok**



**Siswa Membaca Jaring-Jaring Makanan**



**Siswa Menentukan Jaring-jaring Makanan**



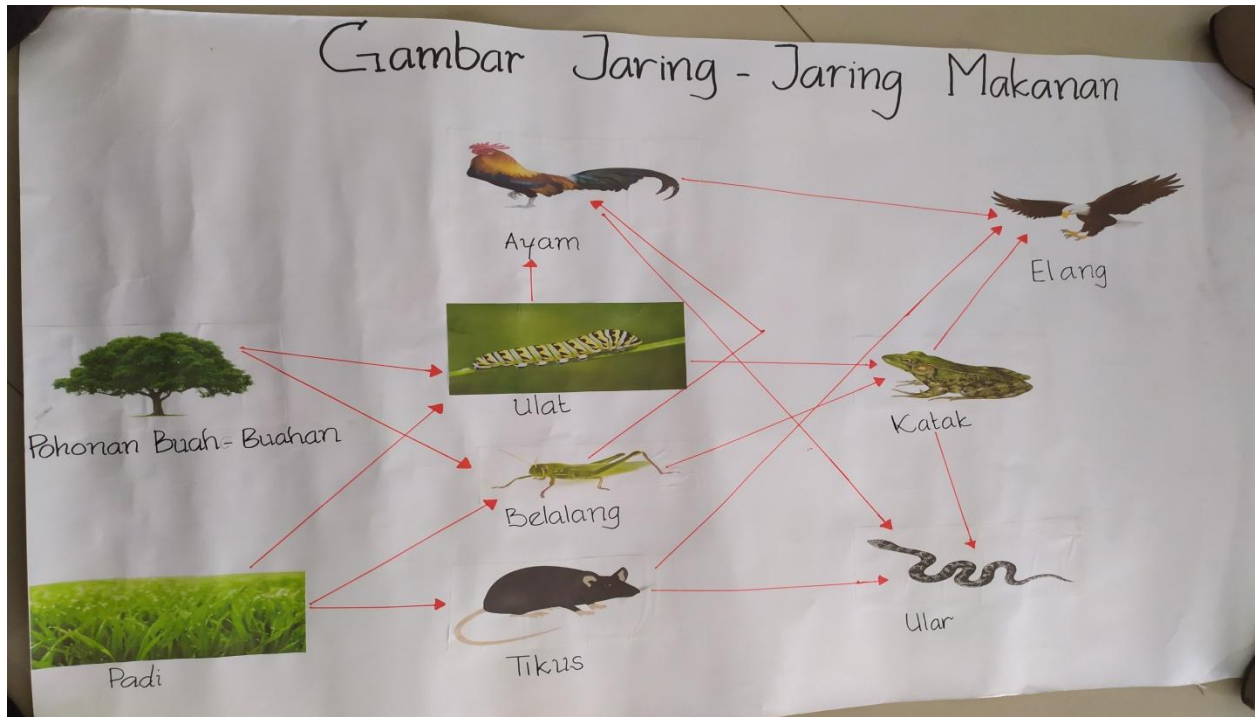
## MEDIA-MEDIA PEMBELAJARAN



Gambar Tongkat Talking Stick

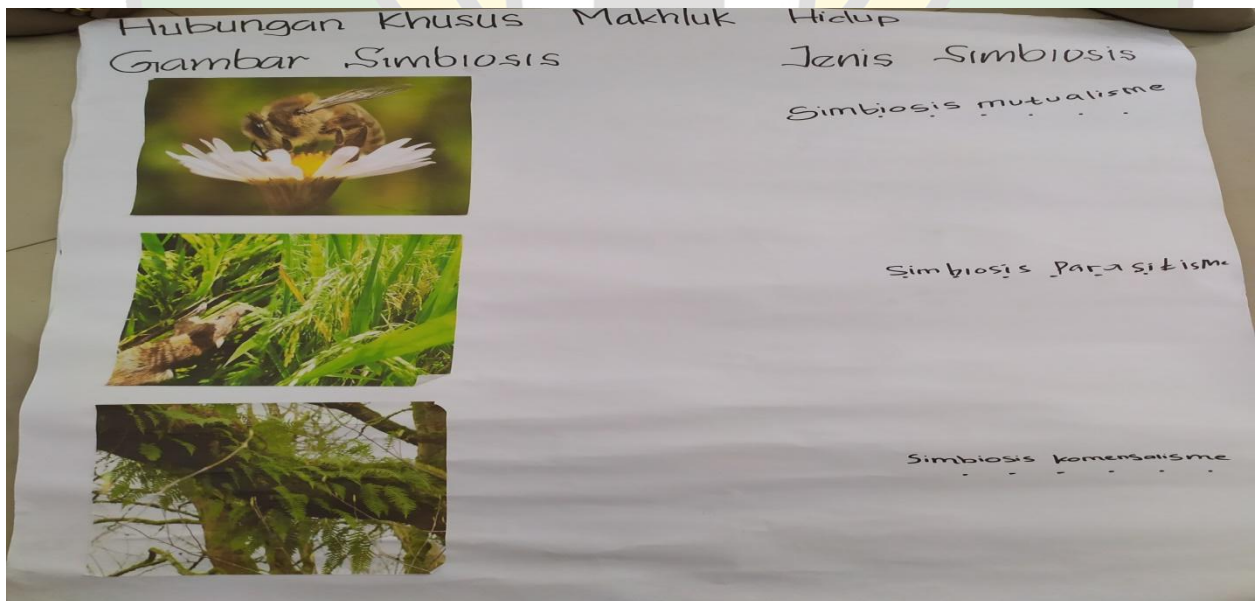


Gambar Rantai makanan









Gambar Jaring-Jaring Makanan

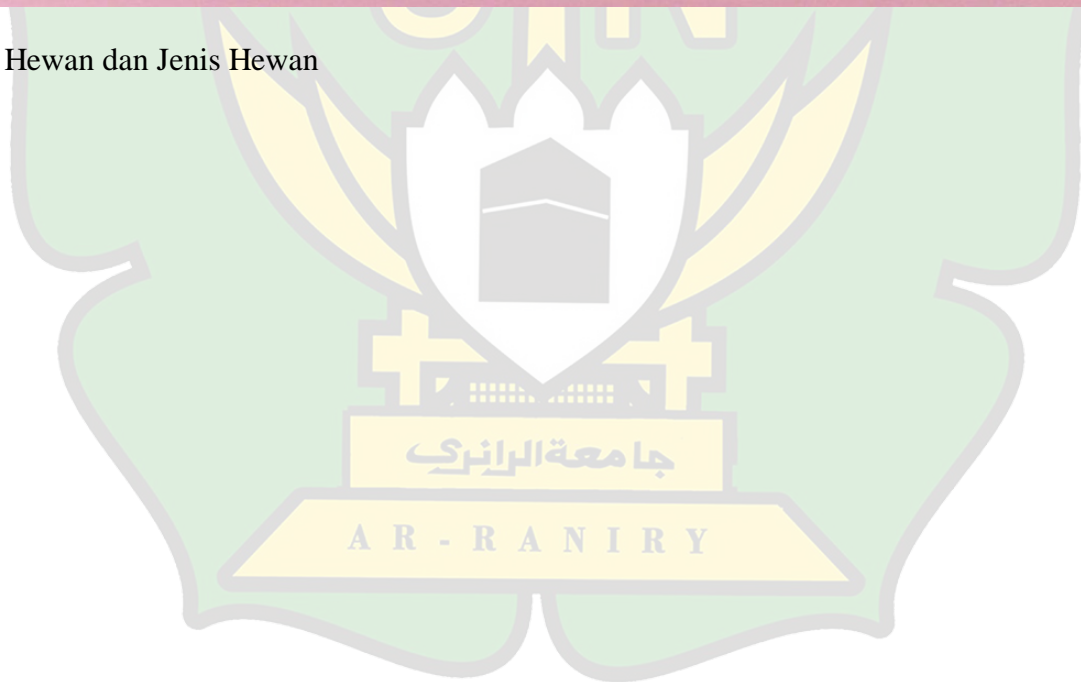
Gambar Hubungan Khusus Makhluk Hidup





Gambar Hewan	Jenis Hewan
	Karnivora
	Herbivora
	Insektivora
	Herbivora
	Karnivora
	OmniVora

Gambar Hewan dan Jenis Hewan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rosnawati
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sapek, 12 Mai 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/140209040
8. Alamat : Sapek, Kecamatan Seunagan, Kab. Nagan  
Raya
9. No Hp/Email : 082274718754
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Sulaiman Mus
  - b. Ibu : Marsini Idris
11. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Wiraswasta
  - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Riwayat Pendidikan
  - a. SDN : SD Sapek
  - b. SMP : MTsN 1 Seunagan
  - c. MAN : SMAN 1 Seunagan
  - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun 2014

Banda Aceh, 25 April 2019

**Rosnawati**